

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **a. Laporan Hasil Penelitian Siklus 1**

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada siklus pertama dilakukan dalam beberapa tahap sebagai berikut:

##### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Kegiatan perencanaan tindakan dimulai dengan merencanakan persiapan tindakan dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII H yaitu, (1) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (lampiran 2). Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk kemampuan menyimak dengan standar kompetensi memahami wacana lisan melalui kegiatan menyimak berita dan kompetensi dasarnya menuliskan kembali berita yang dibacakan dalam beberapa kalimat. Guru akan melakukan pembelajaran dengan rekaman berita radio bertema sosial yang berjudul “Lima Meter dari Tambal Ban Ada Ranjau Paku”. (2) membuat skenario pembelajaran (lampiran 3), skenario pembelajaran berisikan susunan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga pembelajaran dapat lebih optimal. (3) media pembelajaran berupa lembar catat tulis susun. (4) alat tes belajar, dan (5) lembar pengamatan (lampiran 4-7).

Guru dalam pelaksanaan siklus pertama ini menyiapkan media pembelajaran yaitu, rekaman berita dan lembar catat tulis susun. Guru juga menyiapkan lembar

yang berisi perintah menulis kembali isi berita serta menulis tanggapan terhadap berita yang diperdengarkan untuk melihat pemahaman siswa terhadap isi berita tersebut, serta menuliskan tanggapan berdasarkan isi berita sebagai evaluasi menyimak berita siswa. Ketika kegiatan pembelajaran berlangsung, peneliti dan mitra sebagai observer akan mengisi format observasi siswa dan guru.

Berita yang akan diperdengarkan kepada siswa sebagai tugas telah diuji sebelumnya oleh peneliti dengan menggunakan teknik *cloze (close test)* untuk melihat tingkat ketersimakan bahan simakan. Kelas yang digunakan adalah kelas VIII E. Tes dilakukan di kelas VIII E karena menurut ibu Hafrisnaliza kemampuan kelas VIII E hampir setara dengan VIII H.

Tes terhadap bahan simakan dilakukan tiga hari sebelum siklus pertama dilakukan. Tes dilakukan dengan memutar rekaman berita. Siswa menyiapkan kertas selembor kemudian peneliti memperdengarkan rekaman berita yang setiap kata ke lima diganti dengan kata “titik-titik”. Jadi, tugas siswa memperkirakan kata yang rumpang dari berita yang didengar.

Menurut Nurgiyantoro (1987: 215) wacana yang dapat digunakan untuk bahan tes menyimak adalah wacana dengan rata-rata jawaban benar siswa 40%-55%. Maka, berdasarkan hasil jawaban siswa VIII E, rekaman berita yang berjudul “Lima Meter dari Ranjau Paku Ada Tambal Ban” memiliki tingkat ketersimakan 53%, sehingga wacana ini layak untuk digunakan juga kepada kelas VIII H.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 19 April 2014, pukul 08.10 WIB sampai 09.30 WIB selama 2x40 menit atau 2 jam

pelajaran. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan guru yang mengajar dan peneliti beserta mitra (Jumianti Puspitasari) sebagai pengamat/observer. Semua siswa di kelas VIII H SMPN 11 Kota Bengkulu yang hadir pada pelaksanaan siklus pertama berjumlah 32 siswa, terdiri dari 18 siswa dan 14 siswi.

**a) Pendahuluan**

Kegiatan awal dimulai sesuai skenario pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya, guru memasuki kelas kemudian siswa berdiri dan ketua kelas menginstruksikan “*Beri salam kepada ibu Guru*”. Serentak siswa lain mengikuti “*Assalamualaikum wr.wb*”, guru pun menjawab salam siswa “*Walaikumsalam wr.wb*”. Selanjutnya guru mengondisikan siswa agar siap belajar sambil mempresensi kehadiran siswa.

Setelah mempresensi kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur berita. Siswa mulai ribut ada yang menyebutkan masih ingat dan ada yang tidak. Sebagian siswa masih terkonsep dengan penggunaan unsur berita 5W+1H. Guru membiasakan siswa menyebutkan unsur berita dengan akronim ADIKSIMBA. Guru meminta siswa menjelaskan unsur-unsur berita, beberapa siswa yang duduk di kursi bagian depan mulai menjawab secara serentak. Guru menunjuk dua orang untuk menjelaskan.

Guru kemudian menjelaskan bahwa hari ini mereka akan belajar menyimak berita dari rekaman radio. Guru menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis. Pada kegiatan awal pembelajaran secara keseluruhan berlangsung selama lima belas menit.

## **b) Inti Pembelajaran**

Setelah kegiatan awal berlangsung, sesuai dengan skenario pembelajaran guru menjelaskan prosedur pembelajaran hari ini. Guru juga menjelaskan bahwa untuk kegiatan menyimak berita hari ini mereka akan menggunakan metode pembelajaran catat tulis susun. Guru menjelaskan bahwa hari ini selama kegiatan menyimak mereka akan menggunakan kertas catat tulis susun. Kertas tersebut memiliki dua kolom. Guru menggambar dua kolom, kemudian menjelaskan bahwa kolom pada sisi kiri, akan siswa isi dengan poin-poin penting yaitu, unsur ADIKSIMBA yang didengar dari rekaman, sedangkan pada sisi kanan diisi dengan menuliskan kesan ataupun komentar, pikiran, serta simbol yang sesuai. Guru memberikan contoh penggunaan simbol yang dapat digunakan seperti tanda seru, tanda tanya, serta gambar tersenyum. Guru juga menjelaskan manfaat penggunaan lembar catat tulis susun tersebut.

Guru membagikan contoh lembar catat tulis susun yang kedua kolomnya telah diisi. Guru meminta siswa membaca lembar yang telah dibagikan, kemudian guru memutarkan rekaman berita yang digunakan untuk lembar catat tulis susun yang telah dimiliki siswa. Siswa menyimak dengan seksama dan mulai melihat keterkaitan antara lembar yang mereka miliki dengan berita yang mereka simak.

Guru kemudian memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai lembar catat tulis susun tersebut. Ada berapa siswa yang menanyakan mengenai penulisan perasaan seperti apa yang ditulis, dan apakah diperbolehkan menggunakan simbol lain selain yang telah dicontohkan. “*Bu menulis perasaan itu bagaimana? Kalau saya buat saya capek atau saya senang terus saya gambar*

*angry bird boleh bu?*”. Guru memberi kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan temannya. Dua siswa kemudian mencoba menjawab pertanyaan temannya mengenai menulis perasaan. Guru kemudian menambahkan penjelasan siswanya. *“Anak-anak di lembar catat tulis susun kolom kanan, kalian diperbolehkan menuliskan apapun yang kalian pikirkan dan rasakan ketika menyimak berita radio tersebut, misalkan ada yang terpikir suara pembaca beritanya bagus pasti orangnya cantik, boleh. Terus kalian menggambar orang sedang tersenyum karena kalian merasa bahagia juga boleh, angry bird malah lebih kreatif. Jadi tulis semua perasaan, kesan, pertanyaan, komentar kalian, dan tambahkan gambar dan simbol sesuai kreativitas kalian masing-masing. Bisa dipahami?”*. Siswa serentak menjawab *“Bisa Bu”*. Guru lalu bertanya apakah siswa masih memiliki pertanyaan lainnya, siswa diam yang menandakan tidak ada lagi yang akan bertanya.

Guru kemudian membagikan lembar kerja siswa yang berisi kolom catat tulis susun kosong dan dua kolom kosong lainnya untuk siswa menuliskan kembali isi berita serta menulis tanggapan. Guru menjelaskan petunjuk penggunaan lembar kerja siswa tersebut. Guru menyiapkan kondisi siswa agar siap untuk menyimak rekaman berita. Semua siswa terlihat diam dan antusias ingin segera mengisi lembar tersebut dan menggambar simbol-simbol mereka.

Guru memperdengarkan berita radio yang berjudul *“ Lima Meter dari Ranjau Paku Biasanya Ada Tambal Ban”* yang berdurasi 1 menit 58 detik. Siswa menuliskan pokok informasi yang didengarkan kemudian menuliskan lembar perasaan dan komentar. Setelah berita yang diperdengarkan selesai, guru

memberikan waktu tiga menit untuk siswa menyelesaikan lembar catat tulis susunnya. Setelah dipastikan setiap siswa telah mengisi lembar catat tulis susun, guru kemudian meminta siswa membuka lembar selanjutnya dalam LKS. Guru meminta siswa menuliskan kembali isi berita yang telah disimak dan menuliskan tanggapan atas berita tersebut berdasarkan lembar catat tulis susun yang mereka tulis. Waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas tersebut adalah 30 menit.

Siswa mengerjakan LKS dengan tenang walaupun beberapa siswa masih ada yang belum mulai menulis dan masih mengobrol dengan temannya. Beberapa siswa masih bingung apa yang ingin ditulis dan akhirnya ketika batas waktu yang diberikan telah habis beberapa lembar menulis berita dan menulis tanggapan siswa masih kosong. Siswa kemudian mengumpulkan lembar kerjanya. Walaupun masih terdapat beberapa siswa tetap menulis.

### c) **Penutup**

Setelah kegiatan inti pembelajaran maka kegiatan belajar mengajar memasuki pada tahap akhir yaitu penutup kegiatan belajar. Pada bagian penutup guru tidak sempat meminta siswa menyampaikan kesimpulan dan saran terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Namun, ketika siswa mengumpulkan LKS beberapa siswa berkomentar bahwa pembelajaran hari ini terasa menyenangkan karena mereka diperbolehkan menggambar pada lembar tugas sesuai dengan perasaan mereka. *“Pembelajaran hari ini menarik. Biasanya kita kena marah kalau gambar dikelas ketika lagi belajar. Tapi di sini kita boleh menggambar perasaan. Lucu.”* Mereka juga mengatakan bahwa menyimak berita seperti ini jadi lebih mudah. Namun, kesulitan yang mereka hadapi adalah mereka sulit

untuk menulis unsur berita bagaimana dan mengapa. Meskipun siswa mengetahui isi beritanya, mereka tidak tahu apa yang akan ditulis pada unsur bagaimana dan mengapa.

Bel sekolah berbunyi tanda jam pelajaran Bahasa Indonesia telah selesai. Pada pembelajaran hari ini tidak terdapat pemberian kesimpulan dan saran dari siswa. Kegiatan berakhir dengan guru memberikan salam.

#### **d) Hasil Menyimak Berita Siswa Berdasarkan instrumen penilaian**

Setelah guru menyelesaikan kegiatan pembelajaran dan menerima hasil kerja siswa, peneliti memeriksa hasil tersebut sesuai dengan instrumen penilaian (lihat tabel 2: 40-44). Penilaian terhadap hasil belajar siswa hanya dilakukan oleh peneliti. Namun, dalam pemeriksaan hasil belajar siswa tersebut peneliti tidak mengabaikan beberapa masukan dari guru. Penilaian hasil belajar peneliti lakukan di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Adapun aspek penilaian dalam menyimak berita yaitu, (1) mencatat pokok-pokok informasi, (2) mencatat perasaan, komentar, dan penggunaan simbol, (3) mencatat unsur apa, (4) mencatat unsur siapa, (5) mencatat unsur di mana, (6) mencatat unsur kapan, (7) mencatat unsur bagaimana, (8) mencatat unsur mengapa, (9) menulis kembali isi berita, dan (10) menulis tanggapan terhadap isi berita.

Berdasarkan siklus pertama yang telah dilakukan selama 2x 40 menit pembelajaran didapat hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Kemampuan Menyimak Berita Radio Siswa melalui Penerapan Metode *Quantum* Catat Tulis Susun pada Siklus Pertama Berdasarkan Aspek Penilaian**

No	Aspek penilaian	Rata-rata Kelas	Skor maksimal
1	Mencatat pokok-pokok informasi berdasarkan berita yang didengar dengan menggunakan catat tulis susun	4,9	5
2	Mencatat perasaan dan komentar serta menggunakan simbol yang sesuai berdasarkan berita yang disimak dengan menggunakan lembar catat tulis susun	4,6	5
3	Mencatat unsur apa dalam catatan tulis susun	4,9	5
4	Mencatat unsur siapa dalam catatan tulis susun	4,6	5
5	Mencatat unsur di mana dalam catatan tulis susun	4,6	5
6	Mencatat unsur kapan dalam catatan tulis susun	4,5	5
7	Mencatat unsur bagaimana dalam catatan tulis susun	4,7	10
8	Mencatat unsur mengapa dalam catatan tulis susun	5,7	10
9	Menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan jelas berdasarkan catat tulis susun	18,7	30
10	Memberikan tanggapan terhadap isi informasi yang didengarkan dengan	17,1	20



	menggunakan catatan tulis susun		
Jumlah		70,63	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a) Mencatat Pokok-pokok Informasi**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 4,9 dari nilai tertinggi 5. Hal ini sudah baik. Siswa sudah dapat menemukan pokok-pokok informasi unsur ADIKSIMBA dalam berita, meskipun ada beberapa siswa yang hanya dapat menuliskan 3 hingga empat unsur ADIKSIMBA. Unsur yang paling sering kosong ialah unsur mengapa dan bagaimana.

**b) Mencatat Perasaan, Komentar, dan Penggunaan Simbol**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 4,6 dari nilai maksimal 5. Hasil ini sudah baik. Siswa sudah dapat menyelaraskan apa yang dia rasakan dan pikirkan ketika menyimak berita. Beberapa siswa sudah dapat mengutarakan pendapatnya dengan baik dan menggunakan simbol yang kreatif. Walaupun demikian masih terdapat beberapa siswa yang hanya menggambar simbol seperti tanda seru dan tanda tanya, atau hanya gambar senyum dan gambar sedih tanpa menuliskan tanggapan atau pun komentar.

**c) Mencatat Unsur Apa**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 4,9 dari nilai maksimal 5. Hasil ini sudah baik.

Siswa sudah dapat menemukan unsur apa dari berita yang disimak. Rata-rata siswa dapat menjawabnya dengan tepat.

**d) Mencatat Unsur Siapa**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 4,6 dari nilai maksimal 5. Hasil ini disebabkan siswa masih sedikit kebingungan untuk menentukan siapa yang harus ditulis dari berita yang disimaknya. Beberapa siswa menjawab dengan nama yang dapat didengarnya, dan beberapa siswa lainnya menyebutkan semua nama dan instansi yang didengarnya.

**e) Mencatat Unsur di Mana**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 4,6 dari nilai maksimal 5. Hasil kerja siswa menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami kesulitan untuk menentukan unsur di mana dari berita yang disimaknya. Dalam rekaman berita sudah cukup jelas disebutkan letak peristiwa terjadi.

**f) Mencatat Unsur Kapan**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 4,5 dari nilai maksimal 5. Pada unsur kapan beberapa siswa tidak dapat menuliskan secara lengkap waktu kejadian dalam berita. Ada yang lengkap namun salah dalam menuliskan tahun, ada yang menuliskan hari dan tanggal tanpa tahun, dan ada siswa yang hanya dapat menuliskan harinya saja.

#### **g) Mencatat Unsur Bagaimana**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 4,7 dari nilai maksimal 10. Hasil ini belum cukup baik. Rata-rata siswa hanya memperoleh nilai setengah dari nilai maksimal bahkan kurang dari setengah. Beberapa siswa menuliskan unsur bagaimana dengan kurang tepat. Siswa menuliskan unsur bagaimana tanpa melihat apakah informasi tersebut ada atau tidak di dalam berita. Contoh, seorang siswa menuliskan “bagaimana peristiwa ini bisa terjadi?” dan menjawab, “karena tukang tambal ban ingin memperoleh uang yang lebih banyak”. Jika dilihat sekilas jawaban siswa tersebut sangat baik, tetapi jawaban tersebut tidak terdapat penjelasannya di dalam berita. Dalam berita yang diperdengarkan tidak dijelaskan alasan si penambal ban menyebarkan paku atau dengan pasti menyebutkan bahwa penambal ban adalah pelaku ranjau paku.

#### **h) Mencatat Unsur Mengapa**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 5,7 dari nilai maksimal 10. Hasil ini diperoleh dengan alasan yang sama dengan penulisan unsur bagaimana. Siswa tidak memperoleh nilai maksimal karena tidak menuliskan unsur mengapa dengan tepat. Banyak siswa yang menuliskan unsur mengapa dengan pertanyaan “mengapa si penambal ban menyebarkan paku dijalanan?”, walaupun di dalam berita tidak terdapat informasi yang menyebutkan alasan si penambal ban menebar ranjau paku.

#### **i) Menulis Kembali Isi Berita**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 18,7 dari nilai maksimal 30. Menuliskan kembali isi berita adalah alasan mengapa banyak hasil belajar siswa tidak tuntas. Kebanyakan siswa tidak menuliskan kembali isi berita yang didengarnya dalam lembar menuliskan kembali isi berita. Jika pun terdapat siswa yang menuliskan kembali isi berita, siswa tidak menuliskannya secara lengkap. Penggunaan EYD yang benar juga tidak terlalu diperhatikan.

#### **j) Menulis Tanggapan Terhadap Isi Berita**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 17,1 dari nilai maksimal 20. Sama halnya seperti menuliskan kembali isi berita, menuliskan tanggapan berdasarkan isi berita juga sering dibiarkan kosong oleh siswa. Beberapa siswa hanya menuliskan perasaannya dengan "aku sedih melihat hal itu" atau "jahat sekali" tanpa menuliskan lebih detail mengenai komentar atau sarannya. Namun beberapa siswa sudah dapat menuliskan perasaan dan tanggapannya dengan baik.

### **3. Tahap Observasi**

Selama kegiatan belajar pada siklus 1 berlangsung, diadakan observasi oleh peneliti dan mitra untuk melihat tindakan-tindakan guru dan aktivitas siswa dalam pembelajaran menyimak berita dengan menerapkan metode *quantum* catat tulis susun. Berdasarkan hasil observasi didapat bahwa proses belajar mengajar yang telah berlangsung sudah cukup sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun, walaupun masih terdapat beberapa kegiatan yang belum terlaksana

dengan baik. Sehingga masih perlu untuk ditinjau ulang dan diperbaiki untuk direfleksikan. Observasi dilakukan sejak awal proses pembelajaran dimulai.

#### **a) Aktivitas Guru**

Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan cukup baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan dan disusun sebelumnya. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Namun, pada kegiatan awal pembelajaran ada beberapa aspek yang belum terlaksana oleh guru. Guru belum terlalu menarik perhatian siswa pada awal pembelajaran. Apersepsi yang dilakukan guru untuk memancing perhatian siswa dan memotivasi siswa agar siap belajar nampaknya belum cukup. Hal ini dapat dilihat pada awal pembelajaran masih terdapat beberapa siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan guru, bahkan beberapa siswa yang duduk pada baris kursi paling belakang terlihat tidur-tiduran. Melihat kondisi kelas yang tidak terlalu kondusif, guru menegur dari depan kelas agar siswa memusatkan perhatiannya dan tidak terlalu ribut. Sayangnya hal tersebut hanya bertahan dua menit dan beberapa siswa kembali tidak peduli.

Ketika memasuki kegiatan pembelajaran inti siswa mulai terlihat fokus dan tertarik terhadap pembelajaran. Siswa mulai sedikit tenang ketika guru mulai menjelaskan mengenai metode *quantum* catat tulis susun yang akan digunakan untuk menyimak berita. Suara guru kurang terdengar jelas hingga ke bagian belakang kelas, sehingga masih terdapat beberapa siswa yang sibuk dengan kegiatan masing-masing. Meskipun demikian guru dapat menjelaskan dengan baik materi pembelajaran dan metode yang akan digunakan. Guru juga

memancing perhatian siswa dengan memberikan pertanyaan mengenai materi pembelajaran.

Sebelum kegiatan mengisi lembar kerja siswa dilakukan guru tidak menjelaskan kepada siswa mengenai aspek penilaian terhadap tugas yang akan mereka kerjakan. Ketika siswa mengerjakan LKS setelah kegiatan menyimak dilakukan guru hanya berkeliling mengawasi siswa satu kali dan selebihnya memantau dari tempat duduk. Hal ini menyebabkan pekerjaan siswa tidak dilaksanakan dengan baik. Siswa yang sebenarnya masih belum memahami apa yang harus dikerjakan tidak berani untuk bertanya. Guru juga tidak mengetahui bahwa beberapa siswa sebenarnya mengalami kesulitan ketika mengerjakan tugasnya.

Guru tidak memberikan ataupun mengingatkan batasan waktu kepada siswa ketika mengerjakan tugas. Sehingga, ketika waktu untuk mengerjakan tugas habis banyak siswa yang terkejut karena dia belum mengerjakan semua tugas dan tidak tahu bahwa waktunya sudah hampir habis.

Pada bagian penutup, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesan pembelajaran. Sayang waktu pembelajaran tidak cukup, tidak ada kegiatan memberi kesan dan kesimpulan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran ditutup dan guru meninggalkan kelas.

#### **b) Aktivitas Siswa**

Pada kegiatan awal pembelajaran siswa telah memperlihatkan ketidaktertarikan. Siswa tidak memperhatikan guru yang sedang melakukan apersepsi di depan kelas terutama siswa yang berada di kursi paling belakang.

Kegiatan tanya jawab hanya berlangsung aktif pada siswa bagian kursi depan. Teguran yang diberikan oleh guru agar memperhatikan penjelasan guru tidak didengarkan oleh siswa. Meskipun demikian siswa tetap mencatat tujuan pembelajaran dan mendengarkan prosedur pembelajaran.

Saat memasuki kegiatan inti siswa mulai terlihat tertarik terhadap pembelajaran. Siswa terlihat antusias karena mereka diperbolehkan menulis dan menggambar perasaan masing-masing. Ketika kegiatan menyimak berlangsung semua siswa terlihat tenang dan berkonsentrasi.

Sayangnya siswa kembali ribut ketika mengerjakan tugas selanjutnya yaitu, menuliskan kembali isi berita dan menulis tanggapan. Beberapa siswa masih terlihat kebingungan apa yang harus mereka kerjakan dan beberapa siswa terlihat masih menggambar pada kolom perasaan dan tidak mengerjakan tugas selanjutnya. Pengelolaan waktu yang tidak terlalu baik menyebabkan siswa menjadi lalai dalam mengerjakan tugasnya. Ketika waktu habis siswa panik karena masih banyak yang belum dituliskannya, bahkan masih ada yang belum menulis sama sekali.

Pada akhir pembelajaran siswa tidak sempat untuk memberikan saran dan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Sehingga, kegiatan penutup pembelajaran langsung ditutup dengan memberi salam, kemudian guru meninggalkan kelas.

#### **4. Tahap Refleksi**

Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, siswa dapat mengikuti setiap tahap pembelajaran menyimak berita radio melalui metode *quantum* catat tulis

susun dengan cukup baik. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menentukan unsur berita ADIKSIMBA terutama unsur bagaimana dan mengapa. Masih terdapat siswa yang merasa malu dan malas bertanya, tidak aktif, mengerjakan tugas lain, dan mengobrol.

Berdasarkan pengamatan dan penilaian pembelajaran masih banyak hal yang harus diperbaiki. Hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki tersebut yaitu:

1. Pemberian apersepsi yang dilakukan oleh guru harus lebih menarik dan memotivasi siswa.
2. Guru perlu memberikan penjelasan lebih mendalam mengenai unsur berita ADIKSIMBA.
3. Pembagian waktu pembelajaran hendaknya lebih jelas sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan skenario pembelajaran.
4. Guru perlu menjelaskan sistem penilaian dari tugas yang akan diberikan.

Berdasarkan evaluasi terhadap hasil pembelajaran menyimak berita radio dengan menggunakan metode *quantum* catatat tulis susun siklus pertama diketahui, dari 32 siswa yang tuntas belajar secara individu, 17 siswa berhasil mencapai nilai standar ketuntasan di atas 75, dan 15 siswa lainnya belum mencapai nilai standar ketuntasan yaitu, dibawah 75 (lihat lampiran 9).

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut dapat dikatakan bahwa pada siklus 1 kemampuan menyimak berita siswa masih belum optimal karena rata-rata nilai siswa ialah 40-73. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 70,63, dengan nilai ketuntasan belajar klasikal 53,13%. Melihat hal ini, kemampuan menyimak berita



radio siswa masih perlu ditingkatkan lagi. Pelaksanaan siklus kedua perlu dilakukan agar siswa dapat mencapai target yang diharapkan.

## **b. Laporan Hasil Penelitian Siklus II**

Siklus kedua dilakukan karena pada siklus pertama siswa belum memperlihatkan peningkatan dalam hasil belajar. Proses pembelajaran pun masih belum terlaksana dengan baik. Sama seperti pada siklus pertama, penelitian pada siklus kedua juga mengikuti skenario pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dan pada siklus kedua ini akan memperbaiki kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus pertama setelah dilakukan diskusi atau pembahasan dengan guru. Berikut penjelasan tentang proses penelitian tindakan kelas pada siklus II:

### **1. Tahap Perencanaan Tindakan**

Pada penelitian tindakan siklus kedua ini standar kompetensi dan kompetensi dasar masih sama yaitu, standar kompetensi memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita dan kompetensi dasarnya menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat.

Perencanaan secara umum pelaksanaan siklus kedua masih sama seperti penelitian tindakan siklus pertama, akan tetapi tindakan pada siklus kedua telah mengalami revisi yang dituangkan dalam rencana pembelajaran. Revisi ini dibuat peneliti bersama guru kelas. Revisi ini berdasarkan kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama, untuk kemudian disusun sebuah rangkaian proses pembelajaran yang lebih baik lagi untuk meminimalkan kesalahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus pertama tersebut.

Pelaksanaan tindakan akan dimulai sesuai skenario pembelajaran yang sudah disusun. Sebelumnya, peneliti bekerja sama dengan guru sudah menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) (lampiran 17), membuat skenario pembelajaran (lampiran 18), media pembelajaran berupa rekaman berita bertema sosial yang berjudul “Pemenang Lotere 35 Miliar Jatuh Miskin”, dan lembar catat tulis susun, alat tes belajar, serta lembar pengamatan.

Pada lembar catat tulis susun peneliti juga melakukan perubahan. Peneliti tidak lagi membagi kolom berdasarkan keenam unsur berita. Baik kolom kanan maupun kiri peneliti kosongkan. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa dalam menuliskan informasi dan perasaannya. Berdasarkan tanya jawab yang peneliti lakukan dengan siswa setelah pembelajaran siklus pertama, didapatkan bahwa siswa mengalami kesulitan ketika harus mencocokkan tempat menulis unsur berita sambil menyimak. Siswa lebih terbantu jika kolomnya polos dan mereka bisa bebas menuliskan unsur berita sesuai urutan mereka masing-masing.

Teks berita yang digunakan sebagai tugas siswa telah diuji oleh peneliti dua hari sebelum pelaksanaan siklus kedua di kelas VIII E dengan menggunakan teknik *cloze (close test)* untuk melihat tingkat ketersimakan berita. Tes dilakukan dengan memutar rekaman berita. Siswa menyiapkan kertas selebar, kemudian peneliti memperdengarkan rekaman berita yang setiap kata ke lima diganti dengan kata “titik-titik”. Jadi, tugas siswa adalah memperkirakan kata yang rumpang dari berita yang didengar. Berdasarkan hasil jawaban siswa kelas VIII E, rekaman berita yang berjudul “Pemenang Lotere 35 Miliar Jatuh Miskin” memiliki tingkat

ketersimakan 49%, sehingga wacana ini layak untuk digunakan juga kepada kelas VIII H.

Metode *quantum* catat tulis susun ini dapat menarik minat siswa dalam belajar khususnya pada pembelajaran hari itu yaitu menyimak berita radio. Pada kegiatan pembelajaran di siklus kedua ini perencanaan pembelajaran dirancang lebih baik agar pemanfaatan waktu dapat lebih optimal. Siswa juga tidak memiliki kesempatan untuk ribut, mengerjakan tugas lain, ataupun tidur-tiduran seperti yang dilaksanakan minggu lalu.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Penelitian tindakan kelas pada siklus kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 April 2014, pukul 11.30 WIB sampai 12.50 WIB selama 2x40 menit atau 2 jam pelajaran. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan oleh Ibu Hafrisnaliza, peneliti dan mitra sebagai pengamat. Seluruh siswa yang hadir pada hari pelaksanaan siklus kedua sama seperti pada siklus pertama, berjumlah 32 siswa, terdiri dari 18 siswa dan 14 siswi.

### **a) Pendahuluan**

Pada kegiatan awal guru mengajar seperti biasa dimulai dari guru memasuki kelas kemudian siswa berdiri dan ketua kelas menginstruksikan "*Beri salam kepada ibu Guru*". Serentak siswa lain mengikuti, "*Assalamualaikum wr.wb*", guru pun menjawab salam siswa "*Walaikumusalam wr.wb*". Guru menanyakan kepada siswa kabar mereka hari ini. Ada yang menjawab malas dan mengantuk karena hari sudah siang. Guru memberi motivasi kepada siswa agar bersemangat ketika pembelajaran. Guru segera mengondisikan siswa agar siap belajar sambil

mempresensi siswa. Guru kemudian memastikan agar setiap siswa hanya menyiapkan hal-hal yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Setelah mempresensi siswa, guru melakukan apersepsi dengan menceritakan berita mengenai seorang mahasiswa yang dikeluarkan dari universitas langsung jenius setelah siuman dari kecelakaan pesawat. Cerita tersebut berhasil menarik perhatian siswa yang awalnya terlihat malas-malasan untuk belajar. Banyak siswa yang berkomentar takjub, tidak percaya, dan senang. Pemberian apersepsi dengan menceritakan berita unik dilakukan untuk memberikan gambaran pada siswa bahwa berita tidak hanya seputar kriminal, bencana, dan politik. Berita juga bisa sesuatu yang lucu, memberikan makna, bahkan unik.

Setelah bercerita mengenai berita unik dan memberikan gambaran bahwa berita itu menarik, selanjutnya guru meminta siswa untuk menceritakan berita menarik yang pernah mereka dengar atau baca. Pada awalnya siswa hanya diam dan bingung, namun akhirnya ada satu orang siswa yang memberanikan diri untuk bercerita. Berita yang didengarkan siswa itu adalah berita pada acara *On The Spot*. Berita mengenai tujuh kue termahal di dunia. Siswa tersebut bercerita dengan semangat bahwa hampir semua kue tersebut terbuat dari emas, dan dia merasa tidak tega untuk memakannya. Kelas menjadi ribut karena siswa bersemangat memberikan komentar dengan teman sebangku terhadap berita yang mereka dengar dari temannya. Guru menertibkan kelas kemudian menuliskan tujuan pembelajaran di papan tulis.

## **b) Inti Pembelajaran**

Setelah membuka pelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian masuk pada proses inti pembelajaran. Guru menjelaskan kembali unsur berita ADIKSIMBA kepada siswa. Penjelasan mengenai ADIKSIMBA dihubungkan dengan berita yang sebelumnya diceritakan oleh guru agar siswa dapat lebih memahaminya. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Satu orang siswa meminta guru untuk memberikan contoh lain dalam penggunaan unsur mengapa. *“bu saya masih belum terlalu mengerti tentang unsur bagaimana?”* Guru menjelaskan dengan baik contoh unsur bagaimana. *“kalau begitu contoh lainnya, misalnya berita teman kalian tadi mengenai kue yang erbuat dari emas. Dijelaskan dalam beritanya kalau kue tersebut awalya dibuat seperti pembuatan kue biasanya, namun yang membedakan adalah taburan akhir pada bagian topping kue yang terbuat dari emas. Kira-kira apa unsur bagaimananya? Yak bagaimana proses pembuatan kue yang terbuat dari emas tersebut, karena memang dalam berita dijelaskan bagaimana proses pembuatannya. Tapi kalau dibuat bagaimana perasaan orang yang memakan kue tersebut? Tidak bisa digunakan. Mengapa?”* siswa serentak menjawab *“Karena tidak ada penjelasannya dalam berita”, “Tepat sekali”* puji guru terhadap jawaban siswa. Penjelasan mengenai unsur berita dilakukan selama 10 menit.

Setelah semua siswa tidak ada lagi yang bertanya dan telah memahami unsur ADIKSIMBA, guru kemudian sedikit mengulang penjelasan mengenai penggunaan lembar catat tulis susun. Berdasarkan hasil penulisan lembar catat tulis susun pada siklus pertama, guru menjelaskan pada siswa bahwa pada penulisan simbol siswa

dapat menggunakan kreatifitas mereka masing-masing dan tidak perlu terpaku pada contoh yang diberikan guru. Kolom pada sisi kanan tidak hanya berisi simbol dan perasaan, namun juga dapat diisi dengan komentar, saran, atau pertanyaan. Perasaan juga bisa berupa apa yang dirasakan saat mendengar seperti mengantuk, bosan, atau malas.

Guru kemudian membagikan lembar kerja siswa. Sebelum siswa menyimak berita, guru menjelaskan petunjuk penggunaan LKS. Lembar catat tulis susun yang akan digunakan sedikit berbeda dari minggu sebelumnya. *“Anak-anak perhatikan Ibu dulu. Jadi, kemarin hasil menyimak berita kalian ada beberapa yang nilainya kurang memuaskan. Permasalahannya kalian tidak mengisi lembar menuliskan kembali isi berita radio dan menulis tanggapan sesuai dengan isi berita. Padahal kedua perintah tersebut bernilai 30 dan 20. Sayang sekali kalau tidak diisi?”*. Sejenak anak-anak terdiam mengingat apakah mereka mengisi atau tidak lembar tersebut minggu lalu. Beberapa berkomentar *“sayang sekali aku tidak mengisinya, berarti nilaiku kecil ya?”*. *“jadi untuk tugas hari ini jangan lupa diisi semua ya. Apapun yang kalian peroleh dari hasil menyimak kalian tuliskan.”* Lembar catat tulis susun pada siklus ke dua tidak dibatasi dengan kolom per unsur ADIKSIMBA, namun dibuat polos. Sehingga siswa bebas menulis pokok informasi yang ia dengar. Meskipun demikian keenam unsur berita tetap harus lengkap. Guru juga menjelaskan mengenai sistem penilaian yang digunakan.

Guru menyiapkan kondisi kelas dan siswa agar siap untuk menyimak. Guru kemudian memutar rekaman berita yang berjudul “Pemenang Lotere 35 Miliar Jatuh Miskin” yang berdurasi selama 1 menit 57 detik. Ketika menyimak, kelas

dalam kondisi tenang. Siswa mulai menuliskan pokok informasi yang mereka dengar pada kolom sisi kiri dan menuliskan perasaan, komentar, pertanyaan, dan simbol pada kolom sisi kanan.

Setelah rekaman berita selesai diperdengarkan guru menanyakan siswa apakah mereka selesai menulis. Beberapa siswa menyatakan belum selesai, “*Belum Bu, sedikit lagi*”. Guru menunggu siswa menyelesaikan tulisannya dalam tiga menit. Setelah semua siswa telah selesai menulis pada lembar catat tulis susun, guru kemudian meminta siswa untuk mulai menulis pada lembar menuliskan kembali isi berita dan menulis tanggapan sesuai dengan isi berita. Pada tugas ini guru memberikan waktu 25 menit.

Pada sepuluh hingga lima belas menit awal siswa masih mengerjakan lembar tugas dengan tenang. Setelah dua puluh menit berlalu siswa mulai terlihat gusar dan ribut. Guru berkeliling memastikan setiap siswa mengerjakan tugasnya dengan baik. Beberapa siswa bertanya kepada guru untuk memastikan bahwa tulisannya ditulis dengan tepat. Setelah waktu yang diberikan habis, siswa mengumpulkan lembar tugas. Guru memastikan semua siswa telah mengumpulkan tugasnya.

### **c) Penutup**

Setelah kegiatan inti pembelajaran maka tindakan kelas pada siklus kedua memasuki bagian akhir. Guru meminta siswa memberikan kesan pembelajaran hari ini. Dua orang siswa bersedia memberikan pendapatnya. “ *Menurut saya, pembelajaran menggunakan lembar catat tulis susun sangat menyenangkan. Kita diperbolehkan menggambarkan perasaan dan memberikan komentar terhadap*

*berita yang kita simak*”. Siswa tersebut juga menambahkan *“menggunakan lembar catat tulis susun membuat kami jadi lebih memahami isi berita yang didengar dan ketika akan menuliskan kembali jadi lebih mudah”*. Guru memberikan penguatan terhadap pendapat kedua siswa tersebut dengan mengajak seluruh siswa bertepuk tangan dan memberikan kata-kata penguatan berupa pujian *“bagus sekali, sangat menarik”*.

Guru kemudian meminta satu orang siswa untuk memberikan kesimpulan pembelajaran hari ini karena waktu pembelajaran akan segera habis. Guru menunjuk satu orang siswa yang dirasa mampu memberikan kesimpulan pembelajaran. Siswa tersebut menyampaikan kesimpulan pembelajaran dengan sangat baik. *“hari ini kami belajar menyimak berita radio. Berita mempunyai enam unsur yang disingkat menjadi ADIKSIMBA”*. Siswa tersebut juga menyampaikan *“dari penjelasan ibu tadi kami jadi tahu kalau berita tidak harus selalu berupa berita kriminal, bencana, atau politik. Semua yang bisa memberikan informasi dapat menjadi berita bahkan acara on the spot sekalipun”*. Guru bertepuk tangan dan diikuti juga oleh seluruh siswa sebagai bentuk apresiasi atas jawaban yang siswa tersebut berikan.

Guru memberikan motivasi kepada seluruh siswa, bahwa mereka hari ini sangat luar biasa, begitu aktif dan mengikuti pembelajaran dengan sangat baik. Seluruh siswa pun ikut merespon kalau mereka juga menjadi lebih memahami informasi yang mereka dengar dengan menggunakan lembar catat tulis susun.

Guru menutup pelajaran pada hari itu. Ketua kelas langsung menginstruksikan untuk berdiri dan memberi salam. Siswa bergiliran menyalami



guru, peneliti dan mitra untuk keluar kelas. Kegiatan pembelajaran atau tindakan kelas untuk siklus II hari itu pun sudah selesai.

**d) Hasil Menyimak Siswa Berdasarkan Aspek Penilaian**

Setelah guru menyelesaikan pembelajaran dan menerima hasil kerja siswa, peneliti melakukan penilaian dengan pedoman aspek penilaian (lihat tabel 2: 40-44). Penilaian terhadap hasil belajar siswa hanya dilakukan oleh peneliti. Namun, dalam pemeriksaan hasil belajar siswa tersebut peneliti tidak mengabaikan beberapa masukan dari guru. Penilaian hasil belajar peneliti lakukan di bawah pengawasan dan bimbingan guru. Berdasarkan siklus kedua yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 6. Hasil Kemampuan Menyimak Berita Radio Siswa melalui Penerapan Metode *Quantum* Catat Tulis Susun pada Siklus Kedua Berdasarkan Aspek Penilaian**

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Kelas	Skor Maksimal
1	Mencatat pokok-pokok informasi berdasarkan berita yang didengar dengan menggunakan catat tulis susun	5	5
2	Mencatat perasaan dan komentar serta menggunakan simbol yang sesuai berdasarkan berita yang didengar dengan menggunakan catat tulis susun	4,7	5
3	Mencatat unsur apa dalam catatan tulis susun	4,9	5
4	Mencatat unsur siapa dalam catatan tulis susun	4,3	5
5	Mencatat unsur di mana dalam catatan tulis susun	5	5

6	Mencatat unsur kapan dalam catatan tulis susun	5	5
7	Mencatat unsur bagaimana dalam catatan tulis susun	9,5	10
8	Mencatat unsur mengapa dalam catatan tulis susun	8,2	10
9	Menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan jelas berdasarkan catat tulis susun	24,7	30
10	Memberikan tanggapan terhadap isi informasi yang didengarkan dengan menggunakan catatan tulis susun	17,2	20
Jumlah		86,87	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1) Mencatat Pokok-Pokok Informasi

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 5 dari nilai tertinggi 5. Hal ini sudah sangat baik. Siswa sudah dapat menemukan keenam pokok-pokok informasi ADIKSIMBA dalam berita.

### 2) Mencatat Perasaan, Komentar, dan Penggunaan Simbol

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 4,7 dari nilai maksimal 5. Hasil ini sudah sangat baik. Siswa sudah dapat menyelaraskan apa yang dia rasakan dan pikirkan ketika menyimak berita. Siswa juga sudah menuliskan perasaan, komentar, dan menggunakan simbol yang tepat dengan baik dan seimbang.

### **3) Mencatat Unsur Apa**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 4,9 dari nilai maksimal 5. Hal ini sudah sangat baik. Siswa sudah dapat menemukan unsur apa dari berita yang disimak. Rata-rata siswa dapat menjawabnya dengan tepat.

### **4) Mencatat Unsur Siapa**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 4,3 dari nilai maksimal 5. Walaupun menurun, secara keseluruhan semua siswa sudah dapat menemukan unsur siapa dengan tepat. Kesalahan yang dilakukan siswa ialah penulisan yang kurang tepat. Hal ini disebabkan karena unsur siapa merupakan nama wanita Inggris sehingga sedikit sulit bagi siswa.

### **5) Mencatat Unsur di Mana**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 5 dari nilai maksimal 5. Hasil kerja siswa sangat baik dan menunjukkan peningkatan dari siklus sebelumnya. Siswa tidak mengalami kesulitan untuk menentukan unsur di mana dari berita yang disimaknya. Dalam rekaman sudah cukup jelas disebutkan letak peristiwa terjadi.

### **6) Mencatat Unsur Kapan**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 5 dari nilai maksimal 5. Pada unsur kapan siswa

juga memperoleh nilai maksimal. Siswa telah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, rata-rata siswa dapat menuliskan unsur apa dengan tepat.

#### **7) Mencatat Unsur Bagaimana**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 9,5 dari nilai maksimal 10. Hasil ini memperlihatkan peningkatan yang sangat baik dari siswa. Siswa sudah dapat menemukan unsur bagaimana dengan sangat baik sesuai dengan isi berita yang disimaknya.

#### **8) Mencatat Unsur Mengapa**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 8,2 dari nilai maksimal 10. Hasil kerja siswa memperlihatkan kemajuan yang sangat baik dari siklus pertama. Siswa sudah dapat menuliskan unsur mengapa dengan sangat baik dan berkaitan dengan isi berita yang telah disimaknya.

#### **9) Menulis Kembali Isi Berita**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 24,7 dari nilai maksimal 30. Peningkatan yang sangat baik bukan hanya terlihat dari pencapaian nilai yang meningkat namun juga dilihat dari tidak ada lagi siswa yang mengosongkan lembar menuliskan kembali isi berita. Siswa dapat menuliskan kembali isi berita dengan tepat sesuai isi berita. Meskipun masih ada beberapa siswa yang belum terlalu lengkap menuliskan isi berita namun secara keseluruhan penulisan kembali isi

berita sudah sangat baik. Hanya beberapa siswa yang masih perlu memperhatikan penggunaan EYD dengan baik.

### **10) Menulis Tanggapan Terhadap Isi Berita**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan, rata-rata siswa di kelas VIII H secara keseluruhan memperoleh nilai 17,2 dari nilai maksimal 20. Walaupun hanya mengalami peningkatan 0,1, pada siklus kedua ini siswa telah memperlihatkan kemajuan dengan memberikan tanggapan yang lebih bijak dan penggunaan EYD yang lebih baik.

### **3. Tahap Observasi**

Kegiatan pembelajaran pada siklus kedua merupakan refleksi dari siklus pertama, kegiatan-kegiatan atau pelaksanaan yang masih kurang pada siklus pertama diperbaiki pada siklus kedua, sehingga pembelajaran dapat bertambah baik. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung peneliti dan mitra melakukan observasi sejak awal proses pembelajaran. Peneliti dan mitra sebagai observer mengamati tindakan-tindakan guru dan aktivitas siswa untuk melihat apakah kegiatan pembelajaran menyimak berita dengan menggunakan metode *quantum* catat tulis susun sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran.

#### **a) Aktivitas Guru**

Seperti yang diharapkan, pada pelaksanaan siklus kedua ini guru telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik. Beberapa kekurangan yang terdapat pada siklus pertama telah diperbaiki oleh guru. Guru telah

melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan skenario pembelajaran. Pengelolaan waktu juga lebih efisien, sehingga seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik dan tepat waktu.

Pada kegiatan awal pembelajaran guru telah melakukan apersepsi dengan sangat baik dengan menceritakan sebuah berita unik kepada siswa. Cerita unik tersebut menarik perhatian siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Guru juga membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat dari beberapa siswa yang sebelumnya terlihat acuh dan tidur-tiduran memperlihatkan keinginan untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Seorang siswa juga memberanikan diri untuk bercerita mengenai berita menarik yang pernah ditontonnya.

Meskipun ketika apersepsi keadaan kelas menjadi ribut, guru dapat mengondisikan siswa agar tetap tertib namun aktif bermanfaat. Guru menjadi lebih tegas dengan memperbesar volume suaranya. Suara guru sudah terdengar lebih jelas hingga menarik perhatian siswa paling belakang.

Guru juga menjelaskan dengan baik mengenai unsur berita ADIKSIMBA, terutama pada unsur mengapa dan bagaimana. Guru menjelaskan unsur berita dengan memberikan contoh yang masih berhubungan dengan cerita pada bagian apersepsi dan contoh berita yang diceritakan siswa untuk menarik minat siswa dan agar siswa lebih memahami dengan baik. Guru juga menjelaskan bagaimana menuliskan informasi, perasaan, dan penggunaan simbol dengan lebih baik pada lembar catat tulis susun.

Sebelum siswa menyimak berita dan mengerjakan lembar kerja siswa, guru menjelaskan terlebih dulu mengenai aspek penilaian yang akan digunakan dalam lembar kerja siswa tersebut. Guru mengingatkan siswa agar tidak lagi mengumpulkan lembar menulis kembali isi berita dan menulis tanggapan dalam keadaan kosong.

Ketika selesai menyimak berita guru berkeliling memperhatikan pekerjaan siswa dan menegur jika ada siswa yang tidur-tiduran dan tidak mengerjakan tugasnya. Keadaan kelas walaupun masih sedikit ribut, namun semua siswa mengerjakan tugasnya dengan baik karena guru mengawasi, dan ketika ingin bertanya guru berada didekatnya untuk menjelaskan. Guru juga memberikan batasan waktu dalam mengerjakan tugas dan mengingatkan jika waktunya sudah hampir habis.

Setelah waktu untuk mengerjakan tugas selesai, guru melakukan kegiatan penutup yaitu, meminta siswa melakukan kesimpulan pembelajaran dan memberikan kesan terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru memberikan penguatan terhadap siswa yang telah berani mengutarakan pendapatnya berupa kata pujian dan tepuk tangan dari seluruh kelas. Hal ini menunjukkan kemajuan dari proses pembelajaran siklus pertama.

#### **b) Aktivitas Siswa**

Pada awal pembelajaran walaupun masih terdapat siswa yang belum siap belajar karena tidur-tiduran dan mengobrol, apersepsi guru berhasil menarik perhatian siswa tersebut sehingga siswa lebih fokus terhadap pembelajaran. Siswa juga tidak terlalu acuh lagi karena suara guru yang lebih besar dan tegas.

Siswa melakukan perintah guru dengan baik seperti tidak mengerjakan tugas lain selain yang berhubungan dengan pelajaran Bahasa Indonesia.

Ketika memasuki kegiatan inti, siswa memperlihatkan keinginan untuk belajar karena siswa nampak lebih sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugasnya. Siswa juga bertanya kepada guru jika ada yang tidak dimengerti. Hal ini memperlihatkan keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Lembar catat tulis susun, lembar menulis kembali isi berita, dan lembar menulis tanggapan ditulis dengan lebih baik. Siswa juga tidak terlihat terlalu kebingungan lagi terhadap apa yang akan ditulisnya.

Pada akhir pembelajaran siswa terlihat antusias dalam memberikan kesimpulan pembelajaran walaupun masih dibangku masing-masing. Ketika guru meminta siswa untuk berbicara sendiri-sendiri terdapat beberapa siswa yang bersedia dengan mengacungkan telunjuknya. Guru memilih seorang siswa untuk menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Siswa tersebut dapat menyampaikan kesimpulan pembelajaran dengan baik. Satu orang siswa lain juga bersedia untuk memberikan kesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut siswa tersebut pembelajaran dengan menggunakan catat tulis susun sangat menyenangkan. Siswa jadi lebih memahami isi berita yang disimak. Siswa juga menyukai lembar catat tulis susun karena diperbolehkan menggambarkan simbol sesuai kreativitas masing-masing dan mengutarakan perasaan dan pendapat mereka.



#### **4. Tahap Refleksi**

Setelah pelaksanaan tindakan kegiatan belajar mengajar berlangsung pada siklus kedua berakhir sesuai dengan rencana, guru bersama observer melakukan refleksi terhadap keseluruhan kegiatan pembelajaran pada siklus kedua tersebut. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada siklus kedua kelemahan dan kekurangan yang terdapat pada siklus pertama sudah dapat diperbaiki dan terlaksana dengan baik. Pembelajaran sudah berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan skenario pembelajaran yang telah direncanakan.

Siswa telah menunjukkan perkembangan yang baik. Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu, siswa menyimak dengan baik dan memahami apa yang disimakinya, siswa lebih fokus dalam pembelajaran dengan sikap yang lebih baik. Hanya beberapa siswa yang belum memperlihatkan kemajuan, baik selama kegiatan proses pembelajaran maupun hasil pembelajaran. Siswa harus lebih bersemangat dan menjaga konsentrasi belajar agar menunjukkan peningkatan yang baik.

Beberapa poin penting yang dapat diperhatikan:

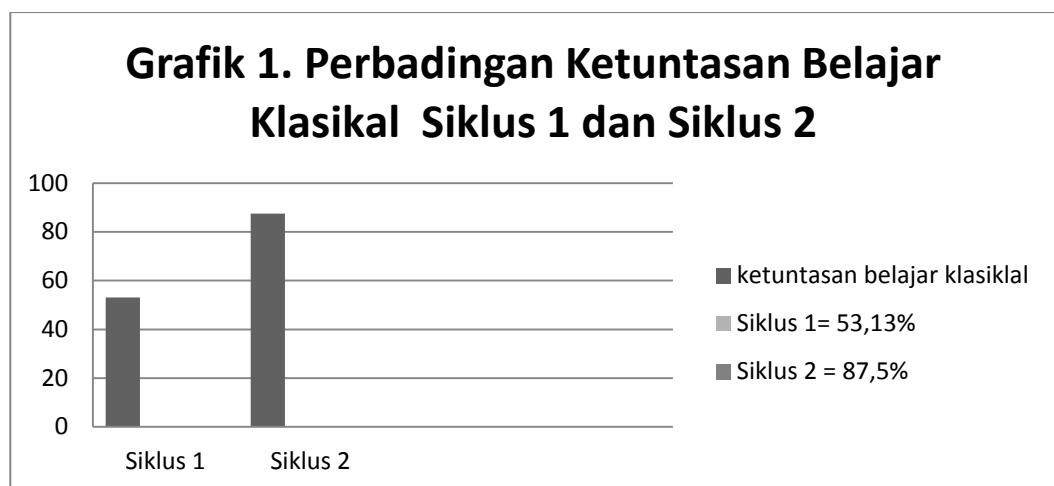
1. Siswa sudah menulis kelima unsur berita dengan baik karena siswa tidak lagi mengalami kebingungan terhadap unsur bagaimana dan mengapa.
2. Siswa sudah dapat merangkai kata dengan baik untuk mencatat unsur bagaimana dan mengapa dengan baik sesuai dengan isi berita.
3. Pada unsur siapa siswa kesulitan pada nama asing. Siswa kesulitan untuk menuliskannya secara tepat.

4. Menuliskan kembali isi berita sudah dilakukan siswa dengan sangat baik. Siswa sudah dapat menuliskan kembali isi berita dengan memasukkan keenam unsur berita dengan bahasanya sendiri dan memperhatikan penggunaan EYD. Tidak ada lagi siswa yang tidak menulis kembali isi berita, hal ini juga disebabkan oleh pengaturan waktu yang baik sehingga siswa tidak lalai dalam mengerjakan tugasnya.
5. Pada menuliskan tanggapan siswa sudah mengalami kemajuan dengan lebih banyak menuliskan tanggapannya serata saran dengan bijak. Penggunaan EYD juga menjadi lebih baik.
6. Terdapat empat siswa yang belum mencapai nilai tuntas. Hal ini disebabkan siswa tersebut tidak mengisi pada bagian lembar menuliskan tanggapan berdasarkan isi berita. Meskipun demikian dibandingkan dengan siklus pertama keempat siswa tersebut telah mengalami peningkatan dalam hasil belajar walaupun belum mencapai nilai ketuntasan.
7. Secara keseluruhan pemahaman siswa terhadap isi berita telah meningkat dengan baik dan siswa juga dapat mengungkapkan perasaan dan kesannya dengan baik.

Berdasarkan pelaksanaan dan penilaian hasil belajar siswa siklus kedua menunjukkan bahwa dari 32 siswa yang mengikuti pelaksanaan pembelajaran, 29 siswa mampu mencapai nilai tuntas, dan 4 belum mampu mencapai nilai tuntas. Ketiga siswa tersebut belum mencapai nilai tuntas yaitu 75 (lihat lampiran 24).

Ketiga siswa tersebut belum mencapai nilai ketuntasan karena tidak mengisi lembar menulis tanggapan berdasarkan isi berita.

Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa adalah 87,5%. Persentase ketuntasan belajar klasikal siswa berdasarkan kriteria perhitungan persentase skor yang diperoleh siswa (Nurgiyantoro, 1987:363) dapat dikategorikan sangat baik karena memperoleh nilai 87,5%. Rata-rata semua siswa telah memperoleh nilai rata-rata 75 ke atas. Perhitungan ini lebih tinggi 34,37% dibandingkan siklus pertama yang memperoleh nilai ketuntasan belajar klasikal 53,13%. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas telah berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan lebih dari 85% dan mengalami peningkatan.



Pada siklus kedua rata-rata siswa memperlihatkan kemajuan dalam hasil belajar. Dibandingkan dengan siklus pertama, siswa sudah tidak lagi meninggalkan lembar menulis kembali isi berita kosong. Berdasarkan penilaian hasil belajar siswa dengan menggunakan aspek penilaian yang telah ditentukan maka diperoleh nilai rata-rata yang diperoleh oleh siswa sebesar 86,87%.

Nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pada siklus pertama rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 70,63. Dibandingkan dengan siklus kedua yang berjumlah 86,87, maka rata-rata nilai menyimak berita siswa pada siklus kedua mengalami peningkatan sebanyak 16,24. Hal ini sangat baik melihat dari 32 siswa 29 siswa telah berhasil mencapai nilai ketuntasan 75 dengan nilai tertinggi 97.



Perhitungan tersebut memperlihatkan keberhasilan penelitian tindakan kelas pada kemampuan menyimak berita dengan menggunakan metode *quantum* catat tulis susun. Siswa telah memperlihatkan peningkatan tidak hanya dalam aktivitas belajar namun juga hasil belajar. Sehingga penelitian ini tidak perlu dilanjutkan dan berhenti pada siklus kedua.

## **B. Pembahasan**

Selama ini guru Bahasa Indonesia masih kurang menggunakan metode yang bervariasi untuk menarik minat belajar siswa. Khusus kepada pembelajaran menyimak, guru masih kurang melakukan proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran menyimak yang dilakukan guru biasanya digabungkan dengan

pembelajaran keterampilan berbahasa lain seperti menulis, membaca, atau berbicara. Sejalan dengan hal ini menurut Hermawan (2012:10) banyak sekolah di Indonesia yang kurang memperhatikan pelajaran menyimak dibandingkan dengan keahlian-keahlian komunikasi lainnya seperti, menulis, membaca, dan berbicara.

Penerapan metode *quantum* catat tulis susun pada pembelajaran menyimak berita ini memberikan pengaruh positif yaitu, meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa. Aktivitas belajar siswa terlihat menjadi lebih aktif ketika kegiatan tanya jawab. Siswa tidak merasa bosan dan lebih bersemangat untuk ikut berperan dalam kegiatan pembelajaran. Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran disebabkan oleh penerapan metode yang belum pernah dilakukan sebelumnya. Siswa jadi tidak sering mengobrol, ribut, ataupun tidur-tiduran di kelas selama proses pembelajaran. Metode *quantum* catat tulis susun juga membuat siswa bersemangat karena siswa diperbolehkan untuk berkreatifitas sesuai imajinasi mereka pada kolom kanan lembar catat tulis susun. Siswa menjadi lebih mudah mengekspresikan diri mereka dalam pembelajaran. Namun manfaat yang paling penting dari penerapan metode *quantum* catat tulis susun ini ialah membuat siswa lebih fokus terhadap pembelajaran dan bahan yang disimaknya, sehingga meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami informasi yang disimak.

Manfaat-manfaat positif yang diperlihatkan siswa sejalan dengan pendapat De Porter (2007: 20) bahwa dengan metode *quantum* catat tulis susun ini membuat siswa mengetahui bahwa segala perilaku baiknya seperti, penilaian, rasa ingin tahu, dan pendapat sangatlah penting. Siswa menjadi lebih berani untuk mengekspresikan diri di kelas dan lebih berani untuk aktif karena siswa merasa

semua tindakan positif yang dia lakukan sangat berarti dan dihargai. Lebih lanjut De Porter (2007: 34) juga menambahkan bahwa metode ini menyelaraskan pikiran dan informasi yang baru siswa peroleh kemudian menghubungkannya dengan apa yang siswa anggap penting. Hal ini membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan lebih mudah untuk memahami informasi, dan ketika siswa menuliskan apa yang didengar dan dipikirkannya ketika menyimak membuat alam sadar dan alam bawah sadarnya tetap fokus selama pembelajaran.

Namun, penerapan metode *quantum* catat tulis susun harus dilakukan secara terus-menerus. Penerapan metode ini tidak akan berhasil tanpa latihan yang berulang. Pada siklus pertama dapat dilihat bahwa aktivitas belajar siswa belum terlalu memuaskan. Siswa masih bingung apa yang harus dikerjakan, sehingga lebih memilih mengobrol atau tidur-tiduran. Melakukan dua hal sekaligus (menyimak dan menulis) membutuhkan latihan berulang. Peningkatan akan terjadi ketika siswa mulai terbiasa. Hal ini nampak pada pelaksanaan siklus kedua, siswa terlihat lebih menikmati kegiatan pembelajaran, lebih siap belajar dan aktif.

Peningkatan aktivitas belajar siswa juga harus diimbangi dengan kegiatan pembelajaran lainnya seperti, kegiatan memberikan apersepsi dan motivasi. Apersepsi bisa dikatakan sebagai kunci penentu ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Ketika apersepsi berhasil maka guru akan memiliki paling tidak lima belas menit keaktifan siswa. Ditambah dengan pemberian motivasi belajar, lalu kata-kata penguatan sebagai penghargaan atas partisipasi dan keaktifan siswa, serta penerapan metode pembelajaran yang menarik, akan membuat siswa terfokus pada pembelajaran selama 2x 40 menit.

Kegiatan apersepsi yang dapat dilakukan salah satunya dengan bercerita. Bercerita dapat membantu siswa untuk memahami materi. Dalam pembelajaran siklus kedua guru menceritakan sebuah berita menarik. Berita tersebut kemudian guru gunakan untuk menjelaskan materi unsur berita ADIKSIMBA. Sistem bercerita seperti ini sangat membantu siswa dalam memahami dan meningkatkan daya ingat terhadap materi yang diberikan. Menurut Sugiarto (2011: 69) melalui cerita pendek, siswa dapat mengasosiasikan hal-hal yang harus diingat dengan menghubungkannya dengan unsur-unsur di dalam cerita tersebut. Jadi, ketika guru menjelaskan unsur ADIKSIMBA guru menghubungkannya dengan berita menarik yang baru saja disampaikan. Ketika mendengarkan penjelasan mengenai unsur ADIKSIMBA siswa akan mengasosiasikan unsur ADIKSIMBA untuk memperoleh gambaran yang lebih mudah diingat dan dipahami.

Sugiarto (2011: 69) juga menambahkan bahwa penggunaan sistem akronim merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mengingat. Penggunaan akronim ADIKSIMBA untuk mengingat unsur-unsur yang terdapat dalam berita yaitu apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana sangat baik untuk diterapkan. Jika dibandingkan dengan penggunaan 5W+1H yang menggunakan istilah asing, akronim ADIKSIMBA selain kata-katanya umum dan sering didengar, juga lebih mudah diingat karena menggunakan satu atau dua huruf pada awal kata unsur –unsur berita.

Selama kegiatan pembelajaran guru juga perlu memperhatikan pengelolaan waktu. Pembatasan waktu untuk kegiatan awal, inti, dan kegiatan penutup perlu lebih diperhatikan sehingga kegiatan belajar dapat lebih optimal. Guru juga harus

lebih tegas dalam mengontrol tindakan siswa dengan memberikan teguran tanpa memermalukan siswa. Guru juga harus lebih sering berkeliling kelas ketika siswa mengerjakan tugas untuk memastikan semua siswa mengerjakannya dengan baik, tidak ribut, tidak tidur-tiduran, dan dapat membimbing siswa yang mengalami kesulitan.

Setelah dilaksanakan penelitian pada proses pembelajaran menggunakan metode *quantum* catat tulis susun hasil pembelajaran menyimak berita radio siswa mengalami peningkatan. Pada siklus pertama dari 32 siswa yang mengikuti pembelajaran hanya 17 orang yang berhasil mencapai nilai ketuntasan 75. Sedangkan 15 siswa lainnya belum mencapai nilai ketuntasan 75. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 70,63. Hasil ini diperoleh karena beberapa kesulitan yang dialami siswa yaitu, (1) lembar catat tulis susun yang dibagi menjadi beberapa kotak berdasarkan unsur ADIKSIMBA menyulitkan siswa untuk menulis pokok informasi karena harus menyesuaikan dengan kotak unsur ADIKSIMBA yang tepat, (2) siswa mengalami kesulitan dalam menuliskan unsur berita mengapa dan bagaimana sesuai dengan isi berita. Siswa selama ini terkonsep pada pertanyaan “Mengapa hal ini bisa terjadi?” pada unsur mengapa, sedangkan untuk unsur bagaimana siswa terbiasa dengan pertanyaan “bagaimana proses kejadiannya?”. Ketika mereka menerapkan pertanyaan tersebut pada berita radio bertema sosial yang diperdengarkan pada siklus pertama, siswa tidak menemukan jawaban yang tepat untuk pertanyaan tersebut, sehingga kebanyakan siswa mengisi unsur bagaimana dan mengapa tidak tepat sesuai isi berita. Pada unsur mengapa kebanyakan siswa akan menuliskan “mengapa penambang



melakukan hal tersebut?” dengan jawaban “karena tukang penambal ban ingin memperoleh uang lebih”. Sayangnya jawaban dari pertanyaan tersebut tidak ada dalam isi berita yang mereka simak. (3) guru tidak memberikan penjelasan mengenai penilaian yang akan digunakan pada Lembar Kerja Siswa (LKS) yang siswa kerjakan, sehingga beberapa siswa tidak mengisi lembar menulis kembali isi berita yang disimak dan lembar menulis tanggapan berdasarkan isi berita. Sangat disayangkan karena kedua aspek tersebut bernilai 30 dan 20. (4) pengelolaan waktu yang kurang baik, tidak memberikan batasan waktu terhadap siswa dalam mengerjakan LKS-nya membuat siswa lalai dalam mengerjakan tugasnya. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang belum mengerjakan LKS-nya secara maksimal karena tidak mengetahui berapa waktu yang diberikan untuk mengerjakan tugas.

Meskipun 15 orang siswa belum mencapai nilai ketuntasan 75, namun pemahaman mereka terhadap isi informasi sudah baik. Secara keseluruhan siswa memahami isi berita yang mereka simak. Hal ini dapat dilihat pada lembar catat tulis susun siswa yang terisi dengan baik dan lengkap namun mereka tidak menulis kembali isi berita yang disimak, dan beberapa siswa menuliskan kembali dengan baik isi berita yang disimaknya, namun lembar catat tulis susunnya tidak lengkap.

Pada siklus kedua setelah semua kekurangan telah diketahui dan diperbaiki nilai rata-rata yang diperoleh siswa meningkat menjadi 86,87. Nilai ini meningkat sebanyak 16,4 poin dari siklus pertama. Siswa yang berhasil mencapai nilai ketuntasan di atas 75 meningkat menjadi 28 siswa, dan siswa yang belum

mencapai nilai ketuntasan menurun menjadi 4 siswa. Pada siklus kedua diperoleh beberapa hal penting yang harus diperhatikan yaitu, (1) keempat siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan 75 mengalami peningkatan dibandingkan siklus pertama. Belum tuntasnya nilai keempat siswa tersebut dikarenakan mereka tidak mengisi lembar menuliskan tanggapan sesuai isi berita. (2) rata-rata siswa berhasil memperoleh nilai penuh pada aspek mencatat unsur ADIKSIMBA. Kesulitan yang siswa hadapi pada siklus pertama yaitu penulisan unsur berita bagaimana dan mengapa sudah berhasil diperbaiki. (3) pada penulisan unsur siapa perolehan rata-rata nilai siswa menurun menjadi 4,3 (sebelumnya pada siklus pertama 4,6). Hal ini disebabkan karena nama yang ada di dalam berita merupakan nama asing. Siswa kesulitan menuliskan nama orang asing tersebut dengan tepat.

Secara keseluruhan, pada siklus kedua siswa memperlihatkan peningkatan dalam hasil belajar yaitu, kemampuan memahami isi berita yang disimak dan peningkatan aktivitas belajar. Maka, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas menyimak berita dengan menerapkan metode *quantum* catat tulis susun berhasil. Siswa telah berhasil mencapai indikator keberhasilan sebesar 87,5% dari indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 85%.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode *quantum* catat tulis susun dapat meningkatkan kemampuan menyimak berita siswa kelas VIII H SMP N 11 Kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014. Hasil ini diperoleh berdasarkan hasil tes siswa yaitu, pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu, 70,63 dengan persentase ketuntasan 53,13%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yaitu, 86,87 dengan persentase ketuntasan 87,5%.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

- (1) Bagi guru, diharapkan dapat terus mempertahankan pemberian apersepsi yang menarik dan kreatif pada setiap awal pembelajaran, pengelolaan waktu juga lebih diperhatikan agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, dan penerapan metode *quantum* catat tulis susun dapat terus diterapkan bukan hanya untuk pembelajaran menyimak berita, tetapi juga untuk pembelajaran Bahasa Indonesia lainnya, bahkan untuk semua mata pelajaran.
- (2) Bagi siswa, diharapkan dapat terus mempertahankan keaktifan, semangat, dan kreativitas dalam kegiatan menyimak. Siswa juga diharapkan dapat selalu fokus dalam pembelajaran bukan hanya kegiatan menyimak namun kemampuan lainnya seperti berbicara, membaca, dan menulis.

(3) Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan bagi guru-guru untuk mampu mengajar dengan lebih menarik dan bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran dan pemanfaatan media.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumiaksara.
- DePorter, Bobbi. 2009. *Quantum Note-taker*. Bandung: Kaifa.
- \_\_\_\_\_ dan Mike Hernacki. 2013. *Qantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghazali, A. Syukur. 2010. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Hermawan, Herry. 2012. *Menyimak: Keterampilan Berkomunikasi yang Terabaikan*. Yogyakarta: Garaha Ilmu
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Saddhono, Khundaru dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sugiarto, Iwan. 2011. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendar, dan Pien Supinah. 1992. *Seri Materi Kuliah Dasar Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Pioner Jaya.
- Sumadiria, Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Syamsuddin dan Vismaia Damaianti. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Djago. 2006. *Materi Pokok Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa

# **LAMPIRAN**

## SILABUS BERITA

Satuan Pendidikan: SMP N 11 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/2

Standar Kompetensi : Mendengar, Memahami Wacana Lisan Melalui Kegiatan Mendengarkan Berita

Kompetensi Dasar	Indikator	Meteri Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian/teknik	Penilaian/bentuk	Alokasi waktu	Sumber bahan/alat	Daftar pustaka
Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat.	<p><b>1. Kognitif</b></p> <p><b>a) Produk</b></p> <p>Menemukan enam pokok unsur berita dari berita yang didengar dengan menggunakan lembar catat tulis susun.</p> <p><b>b) Proses</b></p> <p>Mencatat pokok-pokok informasi yang terdapat di dalam berita yang didengar dengan menggunakan lembar catat tulis susun</p> <p><b>2. Psikomotor</b></p> <p>Menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa yang komunikatif</p>	<p>1. Definisi berita</p> <p>2. Unsur berita</p> <p>ADIKSIMBA</p>	<p>Melakukan tanya jawab mengenai berita</p> <p>Menyimak rekaman berita</p> <p>Mengidentifikasi unsur ADIKSIMBA</p> <p>berdasarkan berita yang disimak</p> <p>Menuliskan kembali isi berita</p> <p>Menuliskan tanggapan berdasarkan isi berita</p>	Tugas:	Esai	2 x 40 menit	LKS LP 1-5 silabus	<p>hadiria, Haris. 2005. <i>Jurnalistik Indonesia: Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional</i>. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.</p> <p>gan, Djago. 2006. <i>Materi Pokok Pendidikan Keterampilan Berbahasa</i>. Jakarta: Universitas</p>

	<p>secara runtut dan jelas berdasarkan lembar catat tulis susun</p> <p><b>3. Afektif</b></p> <p><b>a) Karakter</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jujur</li> <li>b. Rasa ingin tahu</li> <li>c. Tanggung jawab</li> <li>d. Apresiatif</li> </ul> <p><b>b) Keterampilan sosial</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berkomunikasi dengan bahasa yang santun</li> <li>b. Menyumbang ide</li> <li>c. Membantu teman yang mengalami kesulitan</li> </ul>							<p>Terbuka</p> <p>Porter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2013. <i>Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan</i>. Bandung: Kaifa.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Satuan pendidikan** : SMP N 11 Kota Bengkulu  
**Mata pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas/Semester** : VIII H /II  
**Alokasi waktu** : 2 x 40 menit  
**Kemampuan** : Berbahasa

**A. Standar Kompetensi:**

Mendengar: Memahami isi berita Radio

**B. Kompetensi Dasar:**

Mengemukakan kembali berita yang didengar melalui radio

**C. Indikator:**

**1. Kognitif**

**Produk**

Menemukan enam pokok unsur berita dari berita yang didengar dengan menggunakan lembar catat tulis susun.

**Proses**

Mencatat pokok-pokok informasi yang terdapat di dalam berita yang didengar dengan menggunakan lembar catat tulis susun.

**2. Psikomotor**

Menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa yang komunikatif secara runtut dan jelas berdasarkan lembar catat tulis susun.

**3. Afektif**

**a. Karakter**

- a) Jujur
- b) Rasa ingin tahu
- c) Tanggung jawab

d) Apresiatif

**b. Keterampilan sosial**

- a) Berkomunikasi dengan bahasa yang santun
- b) Menyumbang ide
- c) Membantu teman yang mengalami kesulitan

**D. TUJUAN PEMBELAJARAN:**

**1. Kognitif**

**a. Produk**

Siswa menyimak rekaman berita radio, selanjutnya siswa diharapkan:  
Menemukan enam pokok unsur berita dari berita yang didengar dengan menggunakan lembar catat tulis susun.

**b. Proses**

Siswa dapat mencatat pokok-pokok informasi yang terdapat di dalam berita yang didengar dengan menggunakan lembar catat tulis susun.

**2. Psikomotor**

Siswa dapat menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa yang komunikatif secara runtut dan jelas berdasarkan lembar catat tulis susun.

**3. Afektif**

**a. Karakter**

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan apresiatif dengan tugas yang diberikan.

**b. Keterampilan sosial**

Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berkomunikasi dengan bahasa yang santun, menyumbang ide, dan membantu teman yang mengalami kesulitan.

#### E. Materi Pembelajaran

3. Definisi berita
4. ADIKSIMBA
5. Catat tulis susun

#### F. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

**Model : Inquiri**

**Pendekatan : CTL**

**Metode : Quantum, Penugasan, Diskusi**

#### G. Alat dan Media Pembelajaran

Komputer, alat penguat suara, papan tulis, spidol, kertas, dan Lembar Kerja Siswa.

#### H. Langkah-langkah pembelajaran

No	KEGIATAN	PENILAIAN OLEH PENGAMAT			
		1	2	3	4
	KEGIATAN AWAL (15 MENIT)	tanya			
	1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi kehadiran siswa.	jawab			
	2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi dengan cara: melakukan tanya jawab mengenai berita dan unsur berita ADIKSIMBA.				
	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.				
	KEGIATAN INTI (65 MENIT)				

	<p>A. EKSPLORASI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyampaikan prosedur pembelajaran yaitu individu dan menggunakan metode <i>quantum</i> catat tulis susun.</li> <li>2. Guru memberikan gambaran mengenai metode <i>quantum</i> catat tulis susun, penulisan kolom kiri untuk informasi dan unsur ADIKSIMBA. kolom kanan akan ditulis dengan komentar, tanggapan, perasaan, pertanyaan, pengalaman, dan symbol yang berhubungan dengan berita yang didengar.</li> <li>3. Guru memberikan contoh catat tulis susun.</li> <li>4. Guru memutarakan rekaman berita radio berjudul “Tabrak Pengendara Motor, Kades Malah Injak-Injak Korbannya” yang berhubungan dengan contoh catat tulis susun yang diberikan.</li> <li>5. Siswa menyimak berita tersebut dan mengamati contoh catat tulis susun.</li> <li>6. Guru menjelaskan unsur ADIKSIMBA yang terdapat dalam contoh catat tulis susun yang telah diberikan dan perasaan, komentar, dan simbol yang digunakan pada kolom kanan.</li> <li>7. Siswa bertanya mengenai catat tulis susun</li> <li>8. Siswa lain menanggapi dan guru memberikan arahan.</li> </ol> <p>B. ELABORASI DAN KOMBINASI</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru memberikan lembar catat tulis susun yang baru untuk tugas selanjutnya, kemudian memutarakan rekaman berita radio mengenai Lima Meter dari Ranjau Paku Ada Tambal Ban.</li> <li>10. Siswa mencatat pokok-pokok isi informasi yang</li> </ol>				
--	---	--	--	--	--

	<p>disampaikan melalui rekaman dengan menggunakan catat tulis susun.</p> <p>11. Siswa menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa sendiri berdasarkan catat tulis susun.</p> <p>12. Siswa menuliskan tanggapan terhadap isi berita yang disimak dalam lembar kerja.</p> <p>13. Siswa mengumpulkan lembar kerja yang telah selesai mereka tulis.</p>				
	KEGIATAN PENUTUP/ KONFIRMASI (10 MENIT)				
	<p>1. Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi (kesan dan kesimpulan) penjelasan tentang materi menyimak berita dengan metode quantum catat tulis susun.</p> <p>3. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran mengenai menyimak berita dengan menggunakan metode quantum catat tulis susun.</p>				

#### **J. SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Lembar kerja
2. LP 1= kognitif; produk
3. LP 2= kognitif; proses
4. LP 3= psikomotor
5. LP4= afektif; perilaku berkarakter
6. LP 4= afektif; keterampilan sosial
7. Silabus

## **K. PENILAIAN**

Jenis tagihan:

1. Tugas individu; menggunakan LP1, LP2, LP3, LP4, dan LP 5

Bentuk instrumen:

1. Uraian bebas
2. Lembar pengamatan

Bengkulu, April 2014

Guru Bahasa Indonesia

Dra. Hafrisnaliza, M.Pd.

NIP. 19680223 2003 12 2002

## LEMBAR KERJA

### Standar Kompetensi:

Mendengar: Memahami isi berita Radio

### Kompetensi Dasar:

Mengemukakan kembali berita yang didengar melalui radio

### Tujuan Pembelajaran:

1. Menemukan enam pokok unsur berita dari berita yang didengar dengan menggunakan *Catat Tulis Susun*
2. Mencatat pokok-pokok informasi yang terdapat di dalam berita yang didengar dengan menggunakan *Catat Tulis Susun*
3. Menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan jelas berdasarkan *Catat Tulis Susun*
4. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan berperilaku, seperti Jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan apresiatif dengan tugas yang diberikan
5. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran dengan memperlihatkan kemajuan dalam berkomunikasi dengan bahasa yang santun, menyumbang ide, dan membantu teman yang mengalami kesulitan

### RINGKASAN MATERI

#### 1. Definisi Berita

Sumadiria (2005: 65) mendefinisikan berita sebagai laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media *on line* internet.

Berita diklasifikasikan ke dalam dua kategori yaitu berita berat dan berita ringan. Sesuai namanya, berita berat adalah berita yang mengguncang dan menyita perhatian seperti bencana alam atau kerusuhan. Berita ringan sendiri juga sesuai namanya lebih mengacu pada berita yang memiliki unsur ketertarikan manusia. Selain itu berita juga dapat dibedakan menurut lokasi peristiwanya, di tempat terbuka atau di tempat

tertutup. Sedangkan berdasarkan sifatnya, berita bisa dipilah menjadi berita diduga dan berita tidak terduga. Selebihnya berita juga bisa dilihat menurut materi isinya yang beraneka macam.

## 2. ADIKSIMBA

Berita terdiri dari 6 unsur yang disingkat menjadi akronim ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana). Akronim ADIKSIMBA digunakan agar berita tersebut lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik, selain juga fungsi praktis agar mudah dalam penyusunannya dengan pola yang sudah baku serta pembaca, pendengar atau pemirsa akan lebih mudah memahami isinya. Keenam unsur tersebut dinyatakan dalam kalimat yang ringkas, jelas, dan menarik.

## 3. Catat Tulis Susun

Menurut De Porter (2007: 24) cara menggunakan *Catat Tulis Susun* adalah sebagai berikut: 1) Sisi kiri kertas digunakan untuk mencatat (T) dan sisi kanan digunakan untuk menyusun (S); 2) pada sisi kiri, tulislah poin-poin penting, informasi, fakta, istilah diagram dan bagan-bagan, sedangkan sisi kanan untuk memberi kesan ataupun komentar, pikiran, perasaan, dan ide-ide; 3) tulislah perasaan mengenai topik yang sedang dibicarakan pada catatan (membosankan, menyedihkan, atau menarik). Hal ini membuat siswa lebih terhubung secara emosional dengan informasi tersebut dan lebih mudah untuk diingat; 4) berilah simbol-simbol yang akan memicu gagasan, mengingat akan komentar, dan mengingat tentang presentasi itu; 5) berikan tekanan pada catatan dan kaji secara berkala untuk mematrinya ke dalam ingatan.

Format Kertas/ Tabel

	TOPIK	TANGGAL LOKASI
		PIKIRAN
	POIN PENTING	PERASAAN
	INFORMASI	REAKSI
	FAKTA	PERTANYAAN
		PENASARAN
		KESAN


Penggunaan simbol bisa dilakukan sesuka hati, akan lebih baik jika membuat simbol sendiri.



**! = penting**

**? = masih pusing**

**3x = diulang tiga kali**

 = positif

Contoh Transkrip Berita

### **TABRAK PENGENDARA MOTOR, KADES MALAH INJAK-INJAK KORBANNYA**

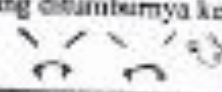
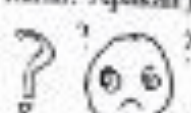
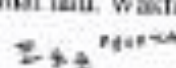





Seorang pria berbadan tegap yang tengah mengendarai mobil menabrak pengendara motor di jalan HM Subrantas, Kecamatan Tampan, Kota Pekanbaru, Riau jumat malam 11 april 2014. Parahnya, pria tegap itu bukannya menolong, malah menghajar orang yang ia tabrak hingga babak belur.

Seorang warga, Irawan, menceritakan, perlakuan pria tersebut ke pengendara motor terbilang sadis. Pria berambut cepak itu menginjak-injak tubuh korban dan menghajarnya menggunakan ikat pinggang. Tak sampai di situ, pelaku juga memasukkan motor pria yang dihajarnya ke dalam parit tepian jalan.

Warga kemudian beramai-ramai mendatangi lokasi kejadian dan meminta agar pria tersebut berhenti melakukan penganiayaan. Namun pria tersebut justru menentan warga dan mengaku sebagai polisi dan memiliki pistol.

Toyota Avanza Silver yang dinaiki pria tersebut juga menjadi sasaran amuk massa. Sedangkan korban yang dipukuli di bawa ke rumah sakit oleh warga. Sementara itu, petugas kepolisian yang baru tiba di lokasi tidak bisa berbuat banyak karena massa semakin beringas dan bertambah banyak.

Identitas pria tersebut akhirnya terungkap. Pria bernama Muhammad Akmar yang mengaku sebagai polisi dan mempunyai pistol ternyata seorang kepala desa di kecamatan siak hulu kabupaten kampar. Polisi juga tidak menemukan pistol di dalam mobil maupun tubuh Muhammad Akmar. Polisi malah menemukan narkoba jenis sabu di mobil pak kades tersebut. Lebih lanjut polisi juga menambahkan bahwa aksi yang dilakukan Muhammad akmar di bawah pengaruh narkoba.

<p>Tanggal: 18 April 2014          Nama: Jumiarti Puspitasari          Kelas: VIII Z</p>	
<p>1. Apa yang terjadi dalam berita?          Pengendara mobil menabrak motor dan si pengendara motor malah disiksa.</p>	<p>Jahat sekali. Harusnya pengendara mobil itu membawa orang yang ditambarnya ke rumah sakit. JAHAT!! </p>
<p>2. Di mana kejadian tersebut berlangsung?          Kejadian tersebut berlangsung di jalan HM, Subrantas Kota Pekanbaru Riau.</p>	<p>Riau itu di mana? Apakah jauh dari Bengkulu? </p>
<p>3. Kapan kejadian tersebut terjadi?          Jumat, 11 April 2014.</p>	<p>Wah kejadiannya hari jumat lalu. Waktu itu aku sedang apa ya? </p>
<p>4. Siapa yang mengendarai mobil tersebut?          Pengemudi mobil yang menabrak motor adalah seorang Kepala Desa di Kabupaten Kampar yang bernama Muhammad Akmar. Sebelumnya kader tersebut mengaku sebagai polisi.</p>	<p>Ternyata yang menyiksa itu Kepala Desa??? Tega sekali!! Harusnya kepala desa itu melindungi orang. Seperti kepala desa di dusunku dia sangat baik. Orang jahat itu harus dipenjara. </p>
<p>5. Mengapa Kepala Desa tersebut menyiksa korban yang ditabraknya?          Menurut polisi setelah memeriksa Kepala Desa tersebut beserta mobilnya, ditemukan narkoba jenis sabu di dalam mobil kepala desa tersebut. Jadi kelakuan jahatnya disebabkan karena dia sedang dalam pengaruh narkoba.</p>	<p>Narkoba ternyata penyebabnya...!!!          Aku tidak boleh sampai seperti bapak kader itu. Bapak polisi hebat.          BANZAI           NO NARKOBA </p>
<p>6. Bagaimana Kepala Desa tersebut menyiksa korbannya?          Kepala desa itu menginjak-injak tubuh korban dan menghajarnya menggunakan ikat pinggang. Kepala desa itu juga memasukkan motor pria yang disiksanya ke dalam parit di tepi jalan. Untung sempat dibentakan warga setempat.</p>	<p>Aku tidak tega mendengarnya. Kenapa ada orang sejahat itu? Tapi untungnya warga segera datang menolong. Untung juga pak polisi datang juga. Korbananya tertolong.   </p>

## LEMBAR KERJA SISWA

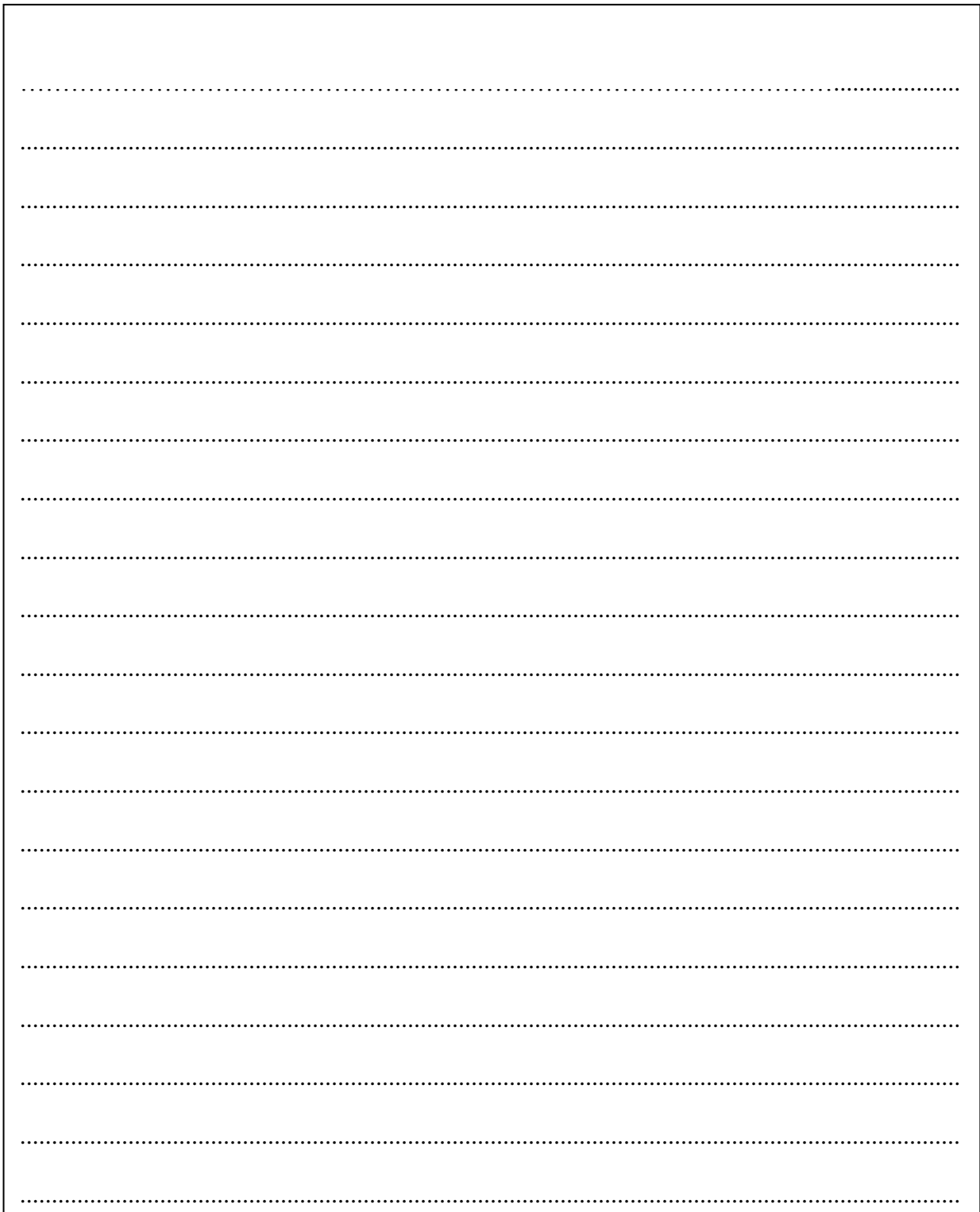
### PETUNJUK:

1. Simaklah berita radio yang akan diperdengarkan dengan seksama.
2. Isilah poin-poin penting di kolom kiri pada lembar catat tulis susun di bawah ini berdasarkan isi berita radio yang akan diperdengarkan.
3. Pada kolom kanan tulislah perasaan dan pikiranmu ketika mendengarkan berita radio yang akan diperdengarkan.
4. Tulislah poin penting tersebut dengan jujur dan tanggung jawab !
5. Lembar catat tulis susun dikerjakan secara individu!

	Tanggal:	
	Nama:	
	Kelas:	
1.	apa	
2.	di mana	
3.	kapan	

	siapa	
	mengapa	
	bagaimana	

**6. Berdasarkan lembar catat tulis susun yang telah kamu tulis, tulislah kembali isi berita yang kamu dengar secara runtut dan jelas dengan menggunakan bahasamu sendiri.**

A large rectangular box with a solid black border, containing 20 horizontal dotted lines for writing. The lines are evenly spaced and extend across the width of the box.



## **TRANSKRIP BERITA**

LIMA METER DARI RANJAU PAKU BIASANYA ADA TAMBAL BAN

Kamis, 10/04/2014/12:06

Fenomena ranjau paku masih menjadi ancaman bagi para pengguna kendaraan bermotor di ibu kota. Saat ini, Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat terus berupaya membersihkan ranjau paku tersebut dengan peralatan manual.

Kepala Suku Dinas Perhubungan Jakarta Pusat, Syamsuddin mengatakan, personelnnya masih berkonsentrasi membersihkan ranjau paku di jalan dengan alat pembersih paku seadanya. Lebih lanjut pada kamis 10 april 2014, Syamsuddin menyatakan bahwa untuk sementara pembersihan hanya dilakukan secara manual, namun jika memang makin serius dan pelaku sudah mengarah ke tindak kriminal, mereka akan mengusulkan mobil khusus ranjau paku.

Untuk menangani masalah ranjau paku ini, lanjut Syamsuddin, pihaknya akan bekerja sama dengan pihak kepolisian dan Satpol PP. Syamsuddin juga menambahkan bahwa untuk pelayanan publik, siapa pun bisa bertindak memberantas kejahatan ranjau paku, dengan demikian tidak hanya bergantung pada Suku Dinas Perhubungan.

Sejauh ini, kondisi ranjau paku di wilayah Jakarta Pusat sudah meresahkan. Melalui kerjasama ini diharapkan aksi kejahatan tersebut dapat ditekan. Berdasarkan hasil pantauan, biasanya dalam radius lima meter dari titik ranjau paku terdapat tukang tambal ban. Jika dikumpulkan setiap pagi jumlah paku ranjau beratnya bisa mencapai satu kilogram.



### LP 1 = Kognitif: Produk

#### Prosedur:

1. Tugas siswa untuk mengerjakan tugas yang berupa: Menemukan enam pokok unsur berita dari berita yang didengar dengan menggunakan *Catat Tulis Susun*.
2. Penentuan kinerja siswa mengacu format asesmen kinerja di bawah ini.
3. Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan.
4. Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini.

#### FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1.	Menemukan enam pokok unsur berita dari berita yang didengar dengan menggunakan <i>Catat Tulis Susun</i>	30		
	<b>Total</b>	<b>30</b>		

Hari/Tanggal :	
Siswa,  (.....)	Guru,  (.....)





## LP 2 = Kognitif: Proses

### Prosedur:

1. Siswa diberi tugas yang berupa: Mencatat pokok-pokok informasi yang terdapat di dalam berita yang didengar dengan menggunakan *Catat Tulis Susun*
2. Mengidentifikasi unsur penulisan kota penerbit dan nama penerbit dalam daftar pustaka
3. Penentuan kinerja siswa mengacu format asesmen kinerja di bawah ini.
4. Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan.
5. Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini.

### FORMAT ASESMEN KINERJA PROSES

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Mencatat pokok-pokok informasi yang terdapat di dalam berita yang didengar dengan menggunakan <i>Catat Tulis Susun</i>	40		
	<b>Total</b>	<b>40</b>		

Hari/Tanggal :	
Siswa,  (.....)	Guru,  (.....)



### LP 3 = Psikomotor

**Prosedur:**

1. Tugas siswa untuk mengerjakan tugas yang berupa kegiatan: Menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan jelas berdasarkan *Catat Tulis Susun*
2. Penentuan kinerja siswa mengacu format asesmen kinerja di bawah ini.
3. Berikan format ini kepada siswa sebelum asesmen dilakukan.
4. Siswa diizinkan mengakses kinerja mereka dengan menggunakan format ini.

#### FORMAT ASESMEN KINERJA PSIKOMOTOR

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skor maksimum	Skor Asesmen	
			Oleh Siswa	Oleh Guru
1	Menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan jelas berdasarkan <i>Catat Tulis Susun</i>	30		
	<b>Total</b>	<b>30</b>		

Hari, Tanggal :	
Siswa,  (.....)	Guru,  (.....)



### LP 4 = Afektif: Perilaku Berkarakter

#### PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap perilaku berkarakter siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

D = memerlukan perbaikan

#### FORMAT PENGAMATAN PERILAKU BERKARAKTER

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Menuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	Jujur				
2	rasa ingin tahu				
3	tanggung jawab				
4	apresiatif				

Hari, Tanggal:
Guru/Pengamat,  (..... .....)



### LP 5 = Afektif: Keterampilan Sosial

#### PETUNJUK:

Berikan penilaian atas setiap keterampilan social siswa menggunakan skala berikut:

A = sangat baik

B = memuaskan

C = Menunjukkan kemajuan

D = memerlukan perbaikan

#### FORMAT PENGAMATAN KETERAMPILAN SOSIAL

No.	Rincian Tugas Kinerja (RTK)	Memerlukan perbaikan (D)	Menunjukkan Kemajuan (C)	Memuaskan (B)	Sangat Baik (A)
1	berkomunikasi dengan bahasa yang santun				
2	menyumbang ide				
3	membantu teman yang mengalami kesulitan				

Hari, Tanggal:
Guru/Pengamat,  (.....)  .....)

### SKENARIO PEMBELAJARAN SIKLUS 1

KEGIATAN GURU	KEGIATAN SISWA	WAKTU (MENIT)
<b>KEGIATAN AWAL</b>		<b>15 MENIT</b>
1. Mengondisikan kelas: menyiapkan seluruh warga kelas dan alat pembelajaran, serta mempresensi kehadiran siswa.	1. Ketua kelas menyiapkan siswa dan memberi salam pada guru.	<b>2</b>
2. Memotivasi siswa sebagai kegiatan apersepsi dengan cara: melakukan tanya jawab mengenai berita dan unsur berita ADIKSIMBA.	2. Siswa aktif melakukan tanya jawab mengenai berita dan unsur berita ADIKSIMBA.	<b>8</b>
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran.	3. Mencatat tujuan pembelajaran dan bertanya jika ada yang kurang jelas	<b>5</b>
<b>KEGIATAN INTI</b>		<b>55 MENIT</b>
<b>C. EKSPLORASI</b>		
1. Menyampaikan prosedur pembelajaran yaitu individu dan menggunakan metode <i>quantum</i> catat tulis susun.	1. Mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.	<b>1</b>
2. Guru memberikan gambaran mengenai metode <i>quantum</i> catat tulis susun, penulisan kolom kiri untuk informasi dan unsur ADIKSIMBA. kolom kanan akan ditulis dengan komentar, tanggapan, perasaan, pertanyaan, pengalaman, dan	2. Siswa mencatat poin penting dari penjelasan guru dan bertanya jika ada yang tidak dimengerti.	<b>10</b>

<p>simbol yang berhubungan dengan berita yang didengar.</p> <p>3. Guru memberikan contoh catat tulis susun.</p> <p>4. Guru memutarakan rekaman berita radio berjudul “Tabrak Pengendara Motor, Kades Malah Injak-Injak Korbannya” yang berhubungan dengan contoh catat tulis susun yang diberikan.</p> <p>5. Guru menjelaskan unsur ADIKSIMBA yang terdapat dalam contoh catat tulis susun yang telah diberikan dan perasaan, komentar, dan simbol yang digunakan pada kolom kanan.</p> <p><b>D. ELABORASI DAN KOMBINASI</b></p> <p>6. Guru membagikan LKS kepada siswa, kemudian menjelaskan penilaian pada lembar kerja yang akan siswa kerjakan.</p> <p>7. Guru memutarakan rekaman berita radio mengenai Lima Meter dari Ranjau Paku Ada Tambal Ban.</p>	<p>3. Siswa membaca sekilas contoh lembar catat tulis susun.</p> <p>4. Siswa menyimak rekaman berita radio dan mengamati contoh catat tulis susun tersebut.</p> <p>5. Siswa bertanya mengenai catat tulis susun, siswa lain menanggapi, dan guru memberikan arahan.</p> <p>6. Siswa menyimak rekaman berita radio berjudul “Lima Meter dari Ranjau Paku Ada Tambal Ban”.</p> <p>7. Siswa mencatat pokok-pokok isi informasi yang disampaikan melalui rekaman dengan menggunakan catat tulis</p>	<p><b>2</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>6</b></p> <p><b>1</b></p> <p><b>2</b></p> <p><b>3</b></p>
--	---	---

<p>8. Guru berkeliling kelas memastikan setiap siswa dapat mengerjakan tugasnya dengan baik.</p>	<p>susun.</p> <p>9. Siswa menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa sendiri berdasarkan catat tulis susun.</p> <p>10. Siswa menuliskan tanggapan terhadap isi berita yang disimak dalam lembar kerja.</p> <p>11. Siswa mengumpulkan lembar kerja yang telah selesai mereka tulis.</p>	<p><b>15</b></p> <p><b>10</b></p> <p><b>2</b></p>
<b>KEGIATAN PENUTUP/ KONFIRMASI</b>		<b>10 MENIT</b>
<p>4. Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.</p> <p>5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi (kesan dan kesimpulan) penjelasan tentang materi menyimak berita dengan metode <i>quantum</i> catat tulis susun.</p> <p>6. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran mengenai menyimak berita dengan menggunakan metode <i>quantum</i> catat tulis susun.</p>	<p>1. Beberapa siswa memberi kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>2. Beberapa siswa memberikan kesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukannya.</p>	<p><b>3</b></p> <p><b>3</b></p> <p><b>4</b></p>

Lampiran 4

Lembar Observasi Guru

Siklus 1

Nama Observer : Lesi Gustina Anggeraini

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII H / 2 (dua)

Hari/Tanggal : Sabtu / 19 April 2014

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<b>Kegiatan Pra KBM</b>			
	a. Mempresesnsi kehadiran siswa.	✓		
	b. Melakukan apersepsi bermakna.		✓	Apersepsi yang dilakukan guru belum terlalu menarik siswa.
	c. Menarik perhatian siswa.		✓	Apersepsi yang dilakukan adalah tanya jawab mengenai berita & ADHSIM
	d. Membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.		✓	Guru belum melakukan penguatan ataupun memberikan motivasi pada siswa
	e. Menulis tujuan pembelajaran.	✓		
2.	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b>			
	a. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dengan jelas.	✓		Terkadang suara guru belum terlalu terdengar. Namun secara keseluruhan sudah cukup jelas.
	b. Gerakan anggota tubuh dan posisi badan tidak mengganggu perhatian siswa.	✓		
	c. Antusiasme, penampilan, dan kinerja dalam KBM kondusif bagi siswa.	✓		
3.	<b>Penguasaan Bahan Ajar</b>			
	a. Penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan SK, KD, indkator, dan sumber belajar yang ditetapkan.	✓		
	b. Menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap bahan pelajaran.	✓		Guru dapat menjelaskan materi dengan sangat baik dan jelas.



	c. Dapat merespon pertanyaan siswa.	✓		
	<b>Proses Pembelajaran di Kelas</b>			
4.	a. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan.	✓		
	b. Guru memancing pengetahuan dan minat siswa, dengan memberikan beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan materi pembelajaran.	✓		
	c. Guru menampilkan contoh catat tulis susun untuk dibahas bersama-sama dan meminta siswa untuk memperhatikan berita yang sedang diputarkan.	✓		
	d. Guru meminta siswa untuk menyebutkan bagaimana cara menemukan pokok-pokok isi informasi dan bagaimana memahami simbol-simbol yang terdapat di dalam catat tulis susun.	✓		
	e. Guru meluruskan jawaban mengenai cara menemukan pokok-pokok isi informasi dan penggunaan simbol-simbol di dalam catat tulis susun.	✓		
	<b>Proses Pembelajaran di Kelas dengan Menggunakan Metode <i>Quantum</i> Catat Tulis Susun</b>			
	a. Guru menjelaskan penilaian pada lembar kerja yang akan siswa kerjakan.		✓	
	b. Guru memutarakan rekaman berita sebagai tugas siswa dan meminta siswa untuk memahami berita yang diputarkan.	✓		
	c. Guru meminta siswa untuk mendengarkan berita dan menuliskannya di	✓		

	lembar kerja dengan menerapkan metode quantum catat tulis susun yang telah disediakan.			
	d. Guru meminta siswa untuk menuliskan kembali berita yang telah didengar dengan menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan jelas berdasarkan catat tulis susunnya masing-masing.	✓		Guru tidak berkeliling memeriksa siswa mengerjakan tugasnya dengan baik.
	e. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.	✓		
	f. Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.		✓	Pengelolaan waktu yang kurang baik membuat waktu untuk penutup tidak tersedia.
	g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi (kesan dan kesimpulan) penjelasan tentang materi menyimak berita dengan metode quantum catat tulis susun.		✓	Guru harus langsung menutup pembelajaran setelah siswa selesai mengumpulkan les.
	h. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran mengenai menyimak berita dengan menggunakan metode quantum catat tulis susun.		✓	
	<b>Kemampuan Memanfaatkan Sumber Belajar</b>			
5.	Ketepatan memilih sumber belajar yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang digunakan.	✓		
	<b>Evaluasi</b>			
6.	Melakukan tes tertulis sebagai alat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar	✓		

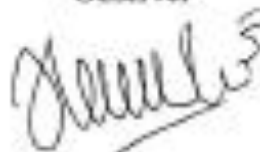
7.	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>		
	a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah diikuti.		✓
	b. Meminta siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.		✓
	c. Memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan.		✓
	d. Memberikan penguatan terhadap kesan yang diberikan.		✓

**Hasil Catatan Observer:**

1. Apersepsi yang diberikan harus lebih menarik untuk menandingi heterotarian siswa terhadap pembelajaran.
2. Pada pertemuan selanjutnya penjelasan mengenai aspek penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS) harus dilakukan karena banyak siswa yang tidak mengerjakan lembar menulis kembali di berik. Padahal nilainya adalah 30.
3. Pengelolaan waktu harus lebih baik agar proses pembelajaran dapat dilakukan secara keseluruhan dengan baik.
4. Guru perlu menjelaskan lebih terperinci mengenai ADIKUMBA

Bengkulu, April 2014

Observer



Lesi Gustina Anggeraini

## Lembar Observasi Guru

## Siklus I

Nama Observer : Jumiarti Puspitarani

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII H / B (dua)

Hari/Tanggal : Sabtu

No	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak	Keterangan
1.	<b>Kegiatan Pra KBM</b>			
	a. Mempresensi kehadiran siswa.	✓		
	b. Melakukan apersepsi bermakna.		✓	
	c. Menarik perhatian siswa.		✓	Apersepsi belum berhasil menarik perhatian siswa.
	d. Membangkitkan motivasi siswa untuk belajar.		✓	
	e. Menulis tujuan pembelajaran.	✓		
2.	<b>Sikap Guru dalam Proses Pembelajaran</b>			
	a. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dengan jelas.	✓		
	b. Gerakan anggota tubuh dan posisi badan tidak mengganggu perhatian siswa.	✓		
	c. Antusiasme, penampilan, dan kinerja dalam KBM kondusif bagi siswa.	✓		
3.	<b>Penguasaan Bahan Ajar</b>			
	a. Penyajian bahan pembelajaran sesuai dengan SK, KD, indikator, dan sumber belajar yang ditetapkan.	✓		
	b. Menunjukkan penguasaan yang luas dan mendalam terhadap bahan pelajaran.	✓		

	c. Dapat merespon pertanyaan siswa.	✓		
	<b>Proses Pembelajaran di Kelas</b>			
4.	a. Guru menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan dilakukan.	✓		
	b. Guru memancing pengetahuan dan minat siswa, dengan memberikan beberapa pertanyaan yang bersangkutan dengan materi pembelajaran.	✓		
	c. Guru menampilkan contoh catat tulis susun untuk dibahas bersama-sama dan meminta siswa untuk memperhatikan berita yang sedang diputar.	✓		
	d. Guru meminta siswa untuk menyebutkan bagaimana cara menemukan pokok-pokok isi informasi dan bagaimana memahami simbol-simbol yang terdapat di dalam catat tulis susun.	✓		
	e. Guru meluruskan jawaban mengenai cara menemukan pokok-pokok isi informasi dan penggunaan simbol-simbol di dalam catat tulis susun.	✓		
	<b>Proses Pembelajaran di Kelas dengan Menggunakan Metode <i>Quantum</i> Catat Tulis Susun</b>			
	a. Guru menjelaskan penilaian pada lembar kerja yang akan siswa kerjakan.		✓	
	b. Guru memutar rekaman berita sebagai tugas siswa dan meminta siswa untuk memahami berita yang diputar.	✓		
	c. Guru meminta siswa untuk mendengarkan berita dan menuliskannya di	✓		

	lembar kerja dengan menerapkan metode <i>quantum</i> catat tulis susun yang telah disediakan.			
	d. Guru meminta siswa untuk menuliskan kembali berita yang telah didengar dengan menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan jelas berdasarkan catat tulis susunnya masing-masing.	✓		
	e. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil pekerjaannya.	✓		
	f. Guru meminta beberapa siswa untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari.		✓	Guru tidak sempat meminta siswa menyimpulkan pembelajaran karena waktu pembelajaran telah selesai.
	g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi (kesan dan kesimpulan) penjelasan tentang materi menyimak berita dengan metode <i>quantum</i> catat tulis susun.		✓	Guru juga tidak sempat meminta siswa menanggapi pembelajaran.
	h. Guru memberikan penguatan terhadap pembelajaran mengenai menyimak berita dengan menggunakan metode <i>quantum</i> catat tulis susun.		✓	
	<b>Kemampuan Memanfaatkan Sumber Belajar</b>			
5.	Ketepatan memilih sumber belajar yang sesuai dengan teknik pembelajaran yang digunakan.	✓		
	<b>Evaluasi</b>			
6.	Melakukan tes tertulis sebagai alat untuk mengetahui kemampuan siswa dalam belajar	✓		

7.	<b>Kemampuan Menutup Pelajaran</b>		
	a. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah diikuti.	✓	
	b. Meminta siswa mengungkapkan kesan terhadap pembelajaran yang baru berlangsung dengan menggunakan bahasa yang santun sebagai kegiatan refleksi.	✓	
	c. Memberikan penguatan terhadap simpulan yang diberikan.	✓	kesimpulan belum diberikan
	d. Memberikan penguatan terhadap kesan yang diberikan.	✓	

**Hasil Catatan Observer:**

1. Guru perlu lebih tegas mengatur siswa yang tidak teratur dan mengontrol siswa dalam pembelajaran agar lebih diperhatikan sehingga tidak ada kegiatan pembelajaran yang tidak terlaksana.
2. ketika siswa mengerjakan tugas LKS guru perlu berkeliling memantau siswa dan tidak terpaku di depan kelas.

2

Beangku, April 2014

Observer

  
Jumianti Puqituzari

## Lembar Observasi Siswa

## Siklus I

Nama Observer : Leti Gusina Anggoro<sup>14</sup>

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII H / 2 (dua)

Hari/Tanggal : Sabtu / 19 April 2014

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa tertarik untuk belajar.		✓	Beberapa siswa tidak menyukai kegiatan pembelajaran, mereka menganggap akan tidak berguna.
2	Siswa termotivasi untuk belajar.		✓	Beberapa siswa yang di kelas sudah terlihat semangat perhatian dan motivasi.
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan serius.	✓		Walaupun mereka tidak banyak bertanya karena telah mendengarkan.
4	Siswa memahami instruksi-instruksi dari guru.	✓		Siswa memahami instruksi dan guru.
5	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanya jawab.		✓	Beberapa siswa aktif, but jika tidak ada, dan dipanggil siswa tidak mau berbicara.
6	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan teknik pembelajaran catat tulis susun.	✓		Siswa terlihat bersemangat ketika belajar dengan menggunakan metode catat tulis susun.
7	Siswa antusias mendengarkan berita yang diputar dan mengamati catat tulis susun yang telah dibagikan.	✓		Beberapa siswa yang menggunakan metode catat tulis susun.
8	Siswa antusias membahas tentang pokok-pokok isi berita yang telah diputar dan penggunaan simbol di dalam catat tulis susun.	✓		Siswa antusias dengan metode catat tulis susun yang sedang digunakan.
9	Siswa antusias mendengarkan berita dan mengerjakan tugas di lembar kerja sesuai dengan metode <i>quantity catat tulis susun</i> .		✓	Beberapa siswa yang dengan menggunakan metode catat tulis susun dengan tepat.



10	Siswa memanfaatkan sumber belajar dengan baik.		✓	Siswa belum memanfaatkan sumber belajar dengan baik.
11	Siswa tidak mengganggu temannya selama KBM berlangsung.	✓		walaupun mengobrol, siswa hanya duduk di bangkunya dan tidak mengganggu siswa lain.
12	Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.		✓	Pengaturan waktu yang lalai membuat siswa tidak dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
13	Kemampuan menyimak berita siswa meningkat dengan menggunakan metode gambar catat tulis susun.		✓	Dari hasil Pembelajaran yang telah berlangsung dapat dikatakan bahwa kemampuan menyimak siswa belum meningkat.

#### Hasil Catatan Observer:

1. Siswa yang tidak memperlihatkan ketertarikan terhadap pembelajaran duduk dikursi belakang. Siswa merasa tidak tertarik pada pembelajaran dan memilih mengobrol atau tidur-tiduran. Guru kurang memperhatikan siswa yang kurang tertarik pada pembelajaran.
- 2.

Bengkulu, April 2014

Observer



Lesi Gustina Anggeraini

## Lampiran 7

## Lembar Observasi Siswa

## Siklus I

Nama Observer : Zamarti Purshatani

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII H / II (Dua)

Hari/Tanggal : Sabtu / 10 April 2019

No	Kegiatan	Ya	Tidak	Keterangan
1	Siswa tertarik untuk belajar.		✓	tidak kelan terlihat untuk belajar.
2	Siswa termotivasi untuk belajar.		✓	Banyak siswa yang tidur - tidoran
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan serius.	✓		
4	siswa memahami instruksi-instruksi dari guru.	✓		
5	Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan tanya jawab.		✓	
6	Siswa antusias mengikuti pembelajaran dengan teknik pembelajaran catat tulis susun.	✓		Beberapa siswa sudah sabar untuk menggantikan.
7	Siswa antusias mendengarkan berita yang diputar dan mengamati catat tulis susun yang telah dibagikan.	✓		
8	Siswa antusias membahas tentang pokok-pokok isi berita yang telah diputar dan penggunaan simbol di dalam catat tulis susun.	✓		Ada siswa yang bertanya apa mereka boleh menggambar <u>ganyu</u> <u>lind</u> .
9	Siswa antusias mendengarkan berita dan mengerjakan tugas di lembar kerja sesuai dengan metode <u>ganyu</u> catat tulis susun.		✓	

10	Siswa memanfaatkan sumber belajar dengan baik.		✓	
11	Siswa tidak mengganggu temannya selama KBM berlangsung.	✓		Tidak ada siswa yang ribut karena mengganggu temannya.
12	Siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.		✓	siswa belum menyelesaikan tugas tepat waktu
13	Kemampuan menyimak berita siswa meningkat dengan menggunakan metode wawancara corat tulis susun.		✓	

**Hasil Catatan Observer:**

1. Perlu pengaturan waktu lebih baik, agar setiap siswa dapat menyelesaikan tugas tepat waktu.
2. Siswa yang tidur-tiduran perlu diberi tindakan dari guru

3.

Bengkulu, April 2014

Observer



Jumianti Puspitasari

## ANALISIS DATA TES

### SIKLUS 1

- a. Jumlah seluruh siswa : 32 siswa
- b. Jumlah siswa yang mengikuti pembelajaran : 32 siswa
- c. Jumlah siswa yang tuntas : 17 siswa
- d. Presentase ketuntasan belajar klasikal : 53,13%

$$\text{Ketuntasan belajar} = \frac{NS}{S} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Jumlah siswa yang menadapat nilai tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{17}{32} \times 100\%$$

$$= 53,13\%$$

- e. Nilai rata-rata : 70,63

$$X = \frac{\sum x}{N} = \frac{\text{jumlah nilai siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

$$X = \frac{2260}{32}$$

$$X = 70,63$$

- f. Daya serap klasikal : 70,63%

$$DS = \frac{Ns}{S.NI} \times 100\%.$$

$$= \frac{\text{Jumlah nilai seluruhnya}}{\text{jumlah siswa. jumlah skor ideal}} \times 100\%.$$

$$= \frac{2260}{32. 100} \times 100\%.$$

$$= 70,63\%$$

### DATA TES SISWA SIKLUS 1

NO	NAMA SISWA	NILAI PER ASPEK										JUMLAH NILAI SIKLUS 1	KETERANGAN
		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J		
1	Ade Santi Novitasari	5	5	5	5	5	4	6	6	27	20	88	YA
2	Aditya Rinaldi	5	4	5	5	4	4	1	1	11	-	40	TIDAK
3	Agus Maksum	5	5	5	5	4	5	10	10	20	13	82	YA
4	Anisa Dwi Oktarina	5	3	5	5	5	3	3	6	17	19	71	TIDAK
5	Chelsea Larasati Yanwar	4	5	5	5	4	5	-	6	-	20	54	TIDAK
6	Dios Tri Urba	5	4	5	5	5	2	5	5	20	20	76	YA
7	Diosiba Sanjaya	5	5	5	5	5	5	5	5	14	17	71	TIDAK
8	Donni Septriadi	5	5	5	5	4	5	5	5	17	19	75	YA
9	Elgi Tri Candra	5	5	5	5	5	5	5	6	15	-	56	TIDAK
10	Herta Adi Juliansyah	5	5	5	4	5	5	6	6	18	18	77	YA
11	Ipo Wahono	5	5	5	4	5	5	5	6	18	15	73	TIDAK
12	Irtiara Sari	4	5	5	5	5	-	5	-	27	19	75	YA
13	Jumeiko Malik Ahmad	5	4	5	5	4	4	6	8	19	15	75	YA
14	M. Mahadi	5	5	5	4	5	5	6	6	22	17	80	YA
15	Mia Yuliantini	5	3	5	4	4	4	5	10	-	20	60	TIDAK
16	Muhammad Enggar Pratama	5	5	5	4	5	5	5	5	15	16	70	TIDAK
17	Onik Fathin Nurrahman	5	5	4	5	5	5	5	4	20	20	78	YA
18	Rangga Danuwijaya	5	5	5	5	5	5	5	10	15	-	60	TIDAK
19	Redo Rizki Iman	5	5	5	4	4	5	5	2	15	13	63	TIDAK

20	Rifki Wahyu Adinata	5	5	5	4	4	5	1	1	20	20	70	TIDAK
21	Rizki Febri Zepanya Sianturi	5	4	5	5	5	5	5	5	-	16	55	TIDAK
22	Rizki Nur Ikhsan	5	5	5	5	4	3	5	9	25	11	77	YA
23	Ronaldo. K	5	5	4	5	5	5	5	8	18	17	77	YA
24	Siltia Ninda Herlianti	5	5	5	2	5	5	2	2	15	15	61	TIDAK
25	Sri Wulan Asih	4	5	5	5	5	5	5	-	21	15	70	TIDAK
26	Tasya Dwi Permata Putri	5	3	5	5	5	3	5	5	10	13	59	TIDAK
27	Tri Rahayu Lestari	5	4	4	5	5	5	4	4	20	19	75	YA
28	Widiya Angraini	5	5	5	5	4	5	5	5	16	20	75	YA
29	Widiya Nadila Putri	5	5	5	3	5	5	5	5	22	16	76	YA
30	Wilian Alfarizi	5	4	5	5	4	5	5	10	25	15	83	YA
31	Windi Fransiska	5	5	5	5	5	4	4	5	20	17	75	YA
32	Yuni Dwi Putri Manalu	5	5	5	5	5	5	4	6	23	20	83	YA

**Keterangan:**

A= Mencatat pokok-pokok informasi berdasarkan berita yang didengar dengan menggunakan catat tulis susun

B= Mencatat perasaan dan komentar serta menggunakan simbol yang sesuai berdasarkan berita yang didengar dengan menggunakan catat tulis susun

C= Mencatat unsur apa dalam catatan tulis susun

D= Mencatat unsur siapa dalam catatan tulis susun

E= Mencatat unsur di mana dalam catatan tulis susun

F= Mencatat unsur kapan dalam catatan tulis susun

G= Mencatat unsur bagaimana dalam catatan tulis susun

H= Mencatat unsur mengapa dalam catatan tulis susun

I= Menuliskan kembali isi berita dengan menggunakan bahasa sendiri secara runtut dan jelas berdasarkan catat tulis susun





J= Memberikan tanggapan terhadap isi informasi yang didengarkan dengan menggunakan catat tulis susun

## LEMBAR KERJA SISWA

83

## PETUNJUK:

1. Simaklah berita radio yang akan diperdengarkan dengan seksama.
2. Isilah poin-poin penting di kolom kiri pada lembar catat tulis susun di bawah ini berdasarkan isi berita radio yang akan diperdengarkan.
3. Pada kolom kanan tuliskan perasaan dan pikiranmu ketika mendengarkan berita radio yang akan diperdengarkan.
4. Tuliskan poin penting tersebut dengan jujur dan tanggung jawab!
5. Lembar catat tulis susun dikerjakan secara individu!

	Tanggal: 10 April 2019 Nama: Yuni Dwi Putri Masalia Kelas: VIII	
1.	apa terjadinya ranjau pada	 celah kedau para ranjau pada tidak membuat nya agar pada saat penting kendaraan nya tidak pecah / bannya kempes.
2.	di mana dekat pusat	 Seharusnya orang yang membuat ranjau pasti melakukan itu dan plat berugit harus lebih keras untuk pengawasan nya.
3.	kapan Kamis 10 April 2019	  ??? Saya kurang mengerti apa yang dimaksud bapak Sasudim.

<p>siapa</p> <p>Samsudin, tukang fampal ban dan Pihak satpol PP dan para polisi</p>	<p>(?) Bapak Samsudin itu siapa sih?) 😞</p> <p>😊 😁</p>
<p>mengapa</p> <p>karena para ranjau paku ingin kayu Para penampal ban, Menampal di tempat nya.</p>	<p>😞 jika para ranjau paku adalah keluarga saya. Maka saya akan malu besar !!!</p> <p>😞</p>
<p>bagaimana</p> <p>Ranjau paku biasanya meletakkan paku sejauh 100m dari tempat tempat ban.</p>	<p>⚠️ Seharusnya Ranjau paku harus diusirnahikan. Dan orang tempat ban harus memiliki izin agar pengendara aman dalam mengendarai kendaraan nya!</p>



6. Berdasarkan lembar catat tulis susun yang telah kamu tulis, tulislah kembali isi berita yang kamu dengar secara runtut dan jelas dengan menggunakan bahasamu sendiri.

Pada hari Kamis 10 April 2014, Para Pihak Polisi dan Satpol PP telah merazia para ranjau paku. Karena Para ranjau paku telah merugikan masyarakat. Bapak Samsudin menyatakan bahwa orang yang menyebar ranjau paku harus diberi peringatan. Contohnya di Jakarta pusat, Para ranjau paku telah banyak bertelantaran masyarakat Jakarta pusat sangat resah kepada orang ranjau paku. Ranjau paku biasanya diletakkan sejauh 100 meter dari tempat tempat lain.